



LAPORAN KINERJA POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN TAHUN 2020



Jalan Mistar Cokrokususmo No.1A Banjarbaru 70714
Telp. (0511) 4773267 – 4780516 – 4781619 fax (0511) 4772288
Email : poltekkes632310@gmail.com,
poltekkes_banjarmasin@yahoo.co



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kita Panjatkan Kehadirat Allah SWT, Atas Rahmat dan KaruniaNya maka Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Banjarmasin Tahun 2020 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Kami menyadari bahwa selama ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan yang perlu kita perbaiki bersama semoga kedepan secara bertahap kekurangan-kekurangan serta kelemahan tersebut akan menjadi sempurna.

Banjarmasin, 10 Januari 2021

Direktur

Dr.H/ Mahpolah, M.Kes
NIP. 196310151988031001





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	2
D. Sumber Daya.....	3
E. Sarana Prasarana.....	23
F. Jejaring Kerja.....	24
E. Sumber Anggaran.....	24
E. Sistematika.....	26
Bab II PERENCANAAN KINERJA.....	27
A. Dasar Pelaksanaan.....	27
B. Perjanjian Kinerja.....	27
C. Rencana Kinerja Tahunan	31
Bab III AKUNTABILITAS KINERJA.....	33
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	33
B. Analisa Kinerja Poltekkes Banjarmasin.....	54
C. Realisasi Anggaran.....	66
Bab IV PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran dan Tindak Lanjut.....	74



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020 merupakan penyajian perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2020.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

Untuk mengukur pencapaian Visi, Misi, Kebijakan Pokok dan Rencana Strategis tersebut maka telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 tahun
3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun
4. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI
5. Jumlah Penelitian Yang Dipublikasikan Dosen Dalam 1 Tahun
6. Jumlah Kegiatan Penelitian yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun
7. Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional
9. Indeks Kepuasan Masyarakat
10. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan
11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi



12. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan regional
13. Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional
14. Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah)

Berdasarkan analisis kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin dapat melaksanakan pelayanan bidang pendidikan kepada masyarakat walaupun masih belum optimal yang meliputi :

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :
 - a. Realisasi Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa 1 : 23 dari target 1 : 22 dengan capaian sebesar 104,54%
 - b. Persentase capaian serapan lulusan tahun 2020 sebesar 51%. Terdapat peningkatan persentase capaian realisasi sebesar 74,25% pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.
 - c. Realisasi uji kompetensi sebesar 92,42% dari target sebesar 90% maka dapat diketahui ketercapaian uji kompetensi sebesar 102,68%.
2. Bidang Penelitian dan Publikasi Ilmiah
Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :
 - a. Realisasi penelitian sebesar 18 judul penelitian dari yang ditargetkan 18 judul penelitian. Persentase capaian dari realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 100%.
 - b. Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama tahun 2020 sebanyak 18 judul dan dari target sebesar 18 judul.persentase capainnya 100%
3. Pengabdian Masyarakat
Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi :
 - a. Realisasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 2 wilayah dari target yang ditetapkan sebanyak 2 wilayah sehingga ketercapainnya sebesar 100%.
4. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel
Indikator Kinerja Utama (IKU) meliputi:
 - a. Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional sebesar 24,97% dari target 20% atau dengan ketercapain 124,85%
 - b. Jumlah Pendapatan PNBP sebesar Rp.11.279.587.843 dari target Rp.11.481.325.660 atau dengan ketercapaian 98,14%



5. Layanan Prima

1. Realisasi Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3 sebesar 14,13% dari target 13% dengan capaian 108,69%
2. Realisasi Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional sebesar 2,17%
3. Realisasi Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sebanyak 19 karya ilmiah (3 karya yang bersertifikat dan 10 masih diusulkan) dari target 10 karya dengan capaian sebesar 190%
4. Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3,3 dari target 3,1 dengan capaian sebesar 106,45%
5. Realisasi Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan sebesar 4,39% dari target 4% dengan capaian sebesar 109,75%
6. Realisasi Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional sebesar 0,13% dari target 0.1% dengan capaian sebesar 130%



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin (Poltekkes Kemenkes Banjarmasin) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan PPSPDM Kesehatan yang merupakan instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Kinerja (LKj) sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penetapan Kinerja yang diubah dalam dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diubah dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan. Pelaporan kinerja bertujuan:

1. memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Badan PPSPDM Kesehatan atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kinerja.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Kinerja (LKj).

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Pusdik SDM Kesehatan).



2. Tugas

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan

3. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokoknya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan profesional dan kesehatan.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

C. Visi. Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

1. VISI

Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul

- Bermoral
Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan norma profesi, organisasi, agama dan budaya.
- Profesional
Bermakna pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berdasarkan standar pendidikan tinggi (SN Dikti dan tambahan), berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat.
- Unggul
Bermakna Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, menjadi insitusi terkemuka, menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional dan internasional.

2. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pelatihan yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan Kesehatan;



3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat;
4. Membangun *civitas academica* berdasarkan budaya organisasi;
5. Memperkuat sistem manajemen Pendidikan yang profesional dan akuntabel;
6. Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional.

3. TUJUAN

1. Tersedianya tenaga kesehatan profesional dalam pemenuhan SDM kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan
2. Terciptanya karya teknologi tepat guna yang berkualitas di bidang kesehatan
3. Terlaksananya darma bakti kepada masyarakat berbasis penelitian kesehatan
4. Terjalinya harmonisasi civitas akademika dan lingkungan
5. Terselenggaranya tata kelola manajemen pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan.

D. Sumber Daya

1. Layanan Kepada Masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2020 oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah memberikan layanan kepada masyarakat dalam hal :

- a. Jasa pendidikan formal.
- b. Jasa pendidikan non formal.
- c. Jasa konsultasi penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan Diploma III dan Diploma IV
- d. Jasa layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Budaya Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Nilai-nilai budaya kerja yang diterapkan oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin antara lain sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertaqwa
Seluruh jajaran wajib menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari.
- b. Bersih
Seluruh jajaran bersih hati, bersih lingkungan dan bersih dari perbuatan



melanggar hukum/peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Disiplin

Seluruh jajaran selalu mematuhi tata tertib dan peraturan berlaku.

d. Akuntabel

Seluruh jajaran selalu mempertanggungjawabkan pengelolaan program, pengelolaan kegiatan dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

e. Transparan

Seluruh jajaran mengikuti azas keterbukaan yang dibangun atas dasar kebebasan arus informasi yang bertanggung jawab.

3. Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai sebuah institusi perguruan tinggi berstatus terakreditasi “B” sesuai Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 471/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tertanggal 20 Desember 2018 dengan tanggal kadaluarsa 20 Desember 2023 (www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_institusi.php). Untuk program studi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seluruhnya (100%) sudah berstatus terakreditasi “B” baik yang dilakukan oleh BAN-PT maupun LAM PT-Kes.

Adapun rincian program studi dengan nilai akreditasi dan lembaga yang melakukan akreditasi dapat dilihat pada Tabel 1.1 :

Tabel 1.1

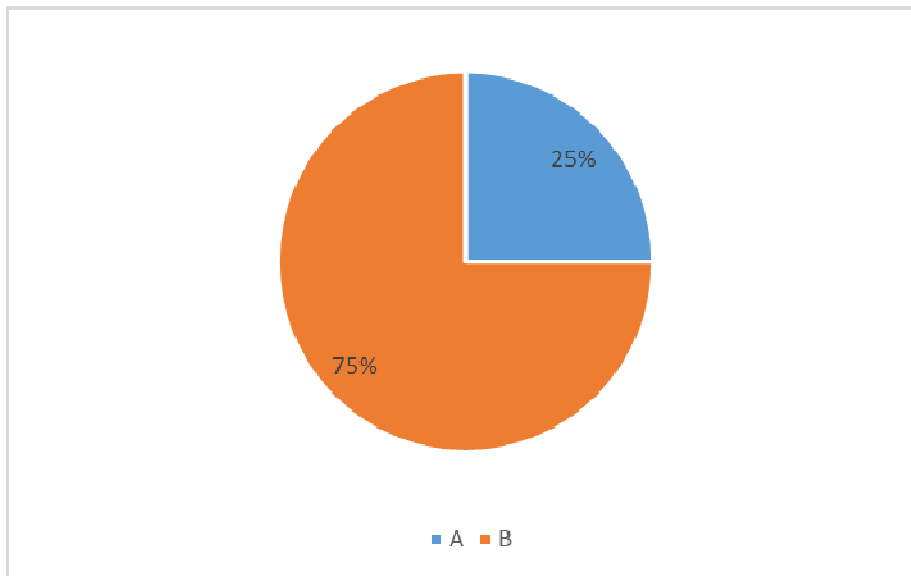
Akreditasi Program Studi. Nilai Akreditasi dan Lembaga Penilai Akreditasi

No	Program Studi	Status Akreditasi	Tanggal Kadaluarsa*)
1	D.III Kesehatan Lingkungan	A	18 Des 2025
2	D.IV Kesehatan Lingkungan	B	23 Des 2021
3	D.III Keperawatan	B	24 April 2025
4	D.IV Keperawatan	B	29 Des 2022
5	D.III Gizi	B	03 Des 2025
6	D.IV Gizi	B	26 Nov 2021
7	D.III Kebidanan	A	12 Nov 2025
8	D.IV Kebidanan	B	28 Apr 2022
9	D.III Keperawatan Gigi	B	18 Des 2025
10	D.IV Keperawatan Gigi	B	23 Des 2021
11	D.III Analisis Kesehatan	A	03 Des 2025
12	D.IV Analisis Kesehatan	B	26 Nov 2021

*)www.banpt.or.id/direktori/institusi/pencarian_prodi.php



Grafik 1.1
Persentase Akreditasi Program Studi



4. Penerimaan Mahasiswa Baru

a. Pendaftar

Pada tahun akademik 2020-2021 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menerima mahasiswa baru dengan 3 (tiga) jalur masuk yaitu 1) jalur prestasi atau PMDP (Penelusuran Minat dan Prestasi) dan 2) jalur SIMAMA 3) Jalur MANDIRI. Pilihan program studi yang diselenggarakan sebanyak 10 (sepuluh) program studi yaitu Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, Prodi D.III Keperawatan, Prodi D.III Gizi, Prodi D.III Kebidanan, Prodi D.III Keperawatan Gigi, Prodi D.III Analis Kesehatan, Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, Prodi Sarjana terapan Gizi, Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi, dan Prodi Sarjana Terapan Analis Kesehatan. Prodi Sarjana Terapan Keperawatan dan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan tidak diselenggarakan sesuai kebijakan pemerintah bahwa setelah tahun 2021 tidak ada lagi lulusan dari kedua program studi tersebut. Jalur prestasi atau PMDP dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2020 dengan perincian jumlah peminat sebagai seperti Tabel 1.2.



Tabel 1.2

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur PMDP Tahun 2020

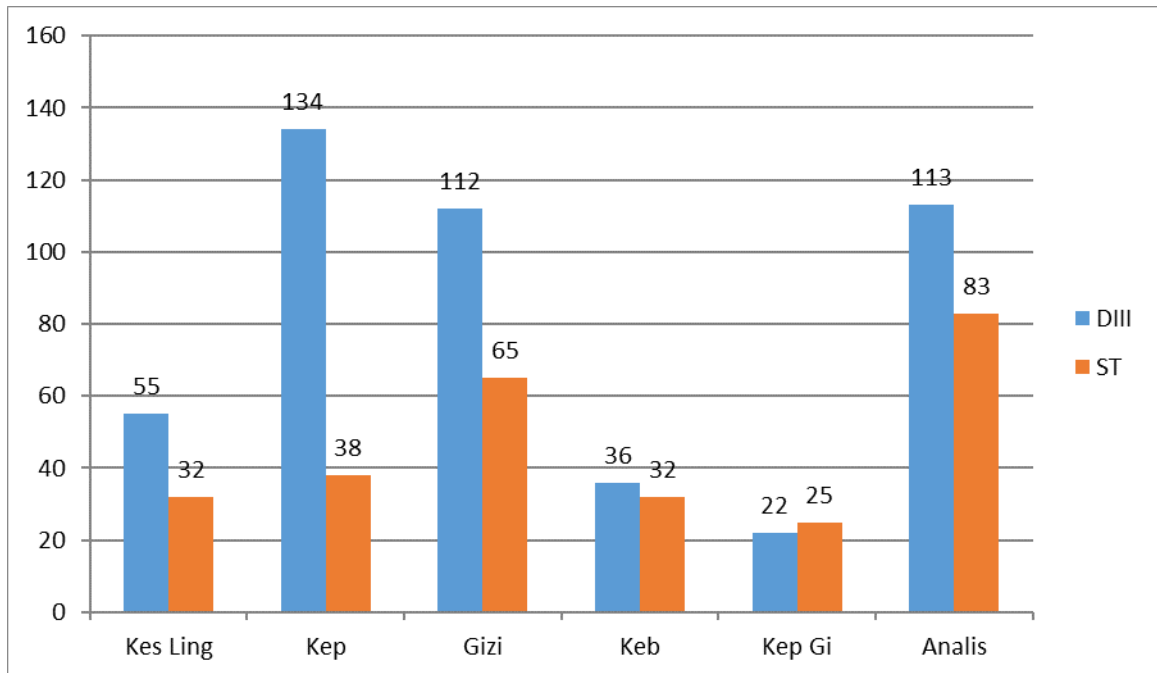
No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1		Kesehatan Lingkungan	12	43	55	11.65
2	Diploma III	Keperawatan	29	105	134	28.39
3		Gizi	8	104	112	23.73
4		Kebidanan	0	36	36	7.63
5		Keperawatan Gigi	1	21	22	4.66
6		Analisis Kesehatan	9	104	113	23.94
Jumlah			59	413	472	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	8	24	32	11.64
8		Keperawatan	7	31	38	13.82
9		Gizi	2	63	65	23.64
10		Kebidanan	0	32	32	11.64
11		Keperawatan Gigi	2	23	25	9.09
12		Analisis Kesehatan	12	71	83	30.18
Jumlah			31	244	275	
Jumlah Keseluruhan			90	657	747	

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) jalur PMDP untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Keperawatan sebanyak 134 orang (28%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Keperawatan Gigi 22 orang (5%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati juga Prodi D.IV Analisis Kesehatan 83 orang (30%) dan yang paling sedikit Prodi D.IV Keperawatan Gigi 25 orang (9%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 657 orang (88%). Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.2.



Grafik 1.2

Peserta Sipenmaru Jalur PMDP Tahun 2020



Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur umum atau uji tulis gelombang I dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2020 dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.3.

Tabel 1.3

Peserta Sipenmaru Jalur Umum SIMAMA Tahun 2020

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	32	94	126	23.38
2		Keperawatan	21	45	66	12.24
3		Gizi	18	67	85	15.77
4		Kebidanan	0	52	52	9.65
5		Keperawatan Gigi	22	89	111	20.59
6		Analisis Kesehatan	27	72	99	18.37
Jumlah			120	419	539	
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	28	77	105	17.47
8		Keperawatan	21	57	78	12.98
9		Gizi	23	86	109	18.14
10		Kebidanan	0	72	72	11.98
11		Keperawatan Gigi	20	89	109	18.14
12		Analisis Kesehatan	52	76	128	21.30
Jumlah			144	457	601	
Jumlah Keseluruhan			264	876	1140	

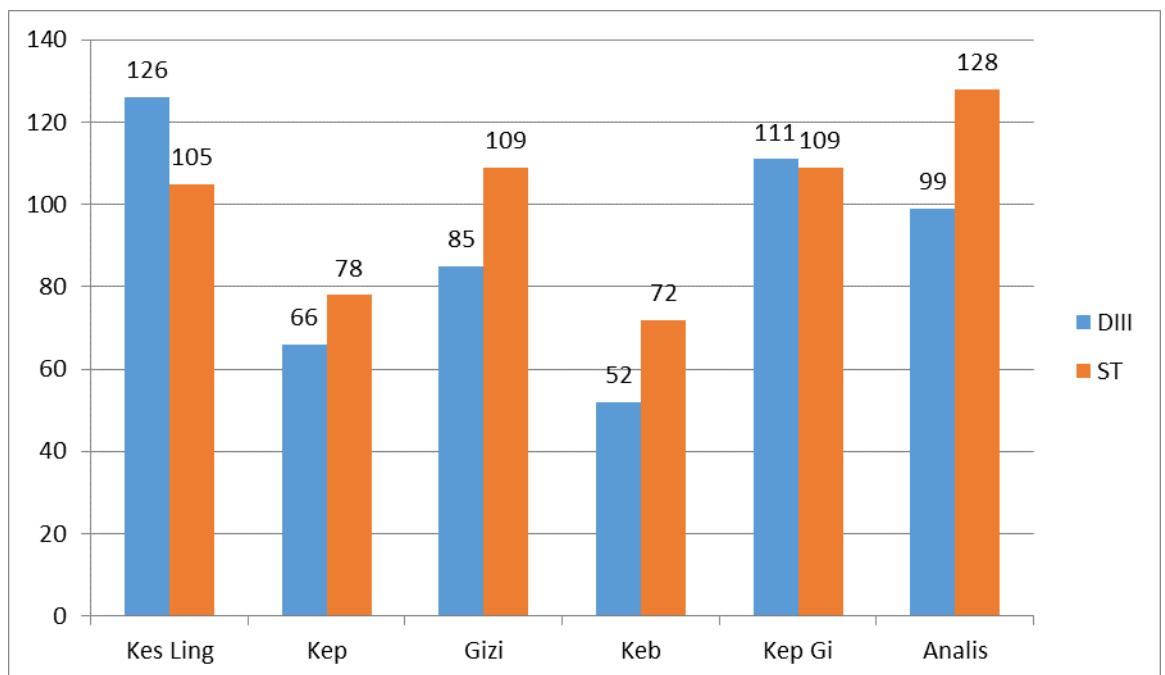


Berdasarkan Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi jalur SIMAMA untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah Prodi D.III Kesehatan Lingkungan 126 orang (23%) dan yang paling sedikit Prodi D.III Kebidanan 52 orang (10%). Sedangkan untuk Program Studi Sarjana Terapan yang paling banyak diminati juga Sarjana Terapan Analis Kesehatan 128 orang (21%) dan yang paling sedikit Sarjana Terapan Kebidanan 72 orang (12%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 876 orang (77%).

Perbandingan peserta Sipienu Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.3.

Grafik 1.3

Peserta Sipienu Jalur Umum Gelombang I Tahun 2020



Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur umum atau uji tulis gelombang II dilaksanakan pada bulan Juni 2020 dengan perincian jumlah peminat seperti Tabel 1.4.

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat diketahui bahwa peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipienu) jalur umum Mandiri untuk Program Studi Diploma III yang paling banyak diminati adalah prodi Analis Kesehatan sebanyak 91 orang (28%) dan prodi yang paling sedikit adalah keperawatan gigi sebanyak 16 orang (5%) Untuk Program Studi Sarjana



Terapan yang paling banyak diminati juga Sarjana Terapan Analisis Kesehatan 60 orang (30%) dan program studi yang paling sedikit adalah Kebidanan dan Keperawatan gigi sebanyak 12 orang (6%). Jumlah peserta seleksi perempuan mendominasi sebanyak 422 orang (83%).

Tabel 1.4

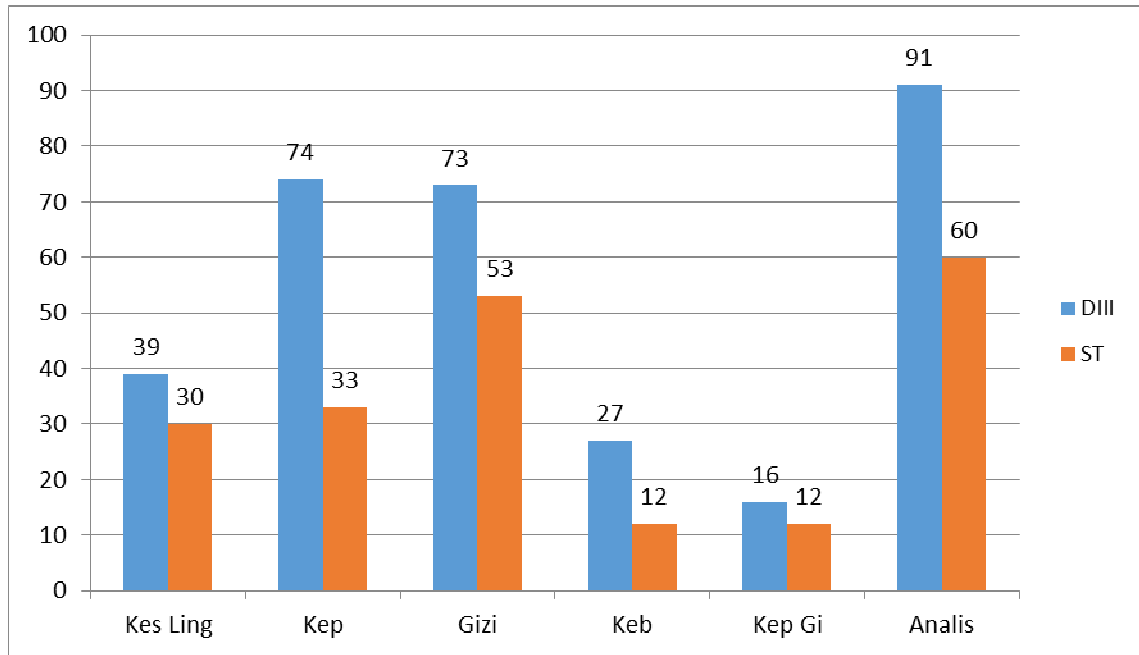
Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Thn 2020

No	Prodi	Jurusan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	%
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	11	28	39	12.19
2		Keperawatan	20	54	74	23.13
3		Gizi	7	66	73	22.81
4		Kebidanan	0	27	27	8.44
5		Keperawatan Gigi	3	13	16	5.00
6		Analisis Kesehatan	14	77	91	28.44
Jumlah			55	265	320	
7	Sarjana terapan	Kesehatan Lingkungan	9	21	30	15.00
		Keperawatan	10	23	33	16.50
8		Gizi	6	47	53	26.50
		Kebidanan	0	12	12	6.00
9		Keperawatan Gigi	3	9	12	6.00
10		Analisis Kesehatan	15	45	60	30.00
Jumlah			43	157	200	
Jumlah Keseluruhan			98	422	520	

Perbandingan peserta Sipenmaru Prodi D.III dan Sarjana Terapan juga dapat dilihat seperti Grafik 1.4.

Grafik 1.4

Peserta Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Umum Gel. II Thn 2020



b. Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru hasil seleksi penerimaan mahasiswa baru tahun 2020 berjumlah 760 orang dengan perincian peminatan dan keketatan peserta sebagai berikut :

Tabel 1.5

Tabel Mahasiswa Baru Tahun 2020

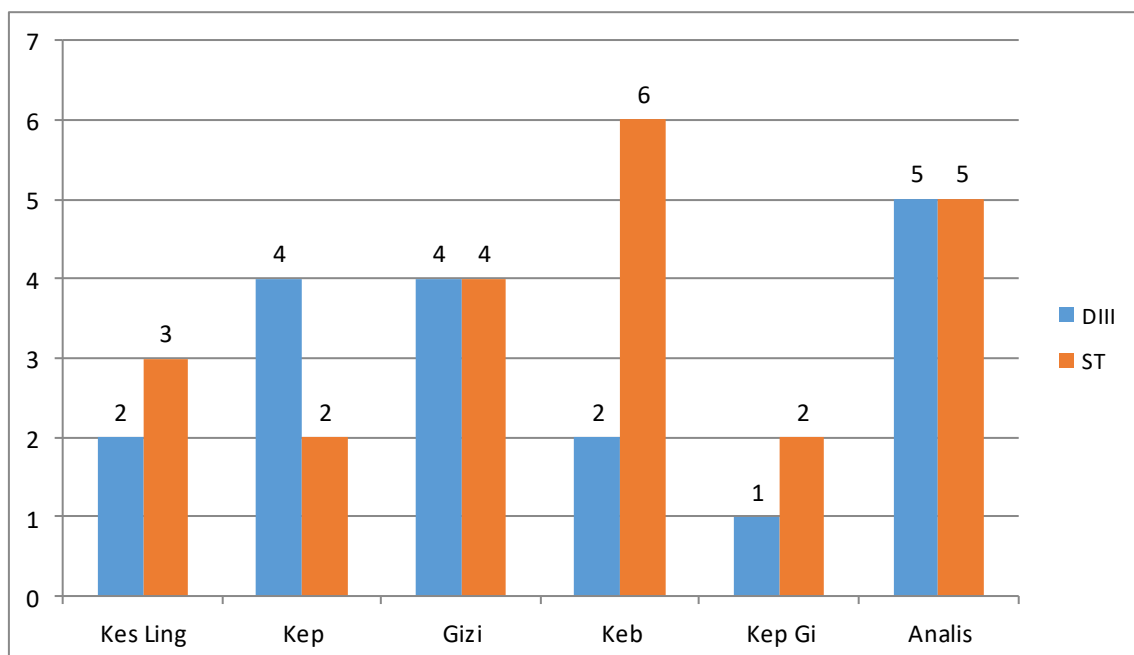
No	Prodi	Jurusan	Peserta	Diterima	Keketatan
1	Diploma III	Kesehatan Lingkungan	220	95	1 : 2
2		Keperawatan	274	40	1 : 4
3		Gizi	270	50	1 : 4
4		Kebidanan	115	40	1 : 2
5		Keperawatan Gigi	129	90	1 : 1
6		Analisis Kesehatan	303	50	1 : 5
Jumlah			1311	365	1 : 3
7	Sarjana Terapan	Kesehatan Lingkungan	167	85	1 : 3
8		Keperawatan	149	40	1 : 2
9		Gizi	209	50	1 : 4
10		Kebidanan	116	80	1 : 6
11		Keperawatan Gigi	146	90	1 : 2
12		Analisis Kesehatan	271	50	1 : 5
Jumlah			1058	395	1 : 3
Jumlah Keseluruhan			2369	760	1 : 3



Berdasarkan Tabel 1.5 dapat diketahui bahwa untuk Prodi D.III secara keseluruhan terdapat 1311 peserta seleksi dan 365 peserta yang diterima (keketatan 1:3), dimana tingkat keketatan tertinggi terdapat pada Prodi D.III Analis Kesehatan (1:5) dan keketatan terendah pada Prodi D.III Keperawatan Gigi (1:1). Sedangkan untuk Prodi Sarjana Terapan secara keseluruhan terdapat 1058 peserta seleksi dan 395 peserta yang diterima (keketatan 1:3), dimana tingkatan keketatan tertinggi terdapat pada Prodi Sarjana Terapan Analis Kesehatan (1:5) dan keketatan terendah pada Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Gigi (1:2).

Perbandingan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa baru juga dapat dilihat pada Grafik 1.5.

Grafik 1.5
Keketatan Mahasiswa Baru Tahun Tahun 2020



5. Mahasiswa

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari 6 Jurusan dan 12 program studi yaitu program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kesehatan Lingkungan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Gizi, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Kebidanan, program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV) Jurusan Keperawatan Gigi dan program studi diploma III (DIII) dan diploma IV (DIV)



Jurusan Analis Kesehatan. Jumlah mahasiswa pada tahun akademik 2020-2020 berjumlah 1945 orang mahasiswa seperti Tabel 1.6 dan Tabel 1.7.

Berdasarkan Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa untuk Prodi D.III secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi D.III sebanyak 1181 orang, terdiri dari 228 orang Prodi D.III Kesehatan Lingkungan, 197 orang Prodi D.III Keperawatan, 168 orang Prodi D.III Gizi, 229 orang Prodi D.III Kebidanan, 203 orang Prodi D.III Keperawatan Gigi, dan 156 orang Prodi D.III Analis Kesehatan.

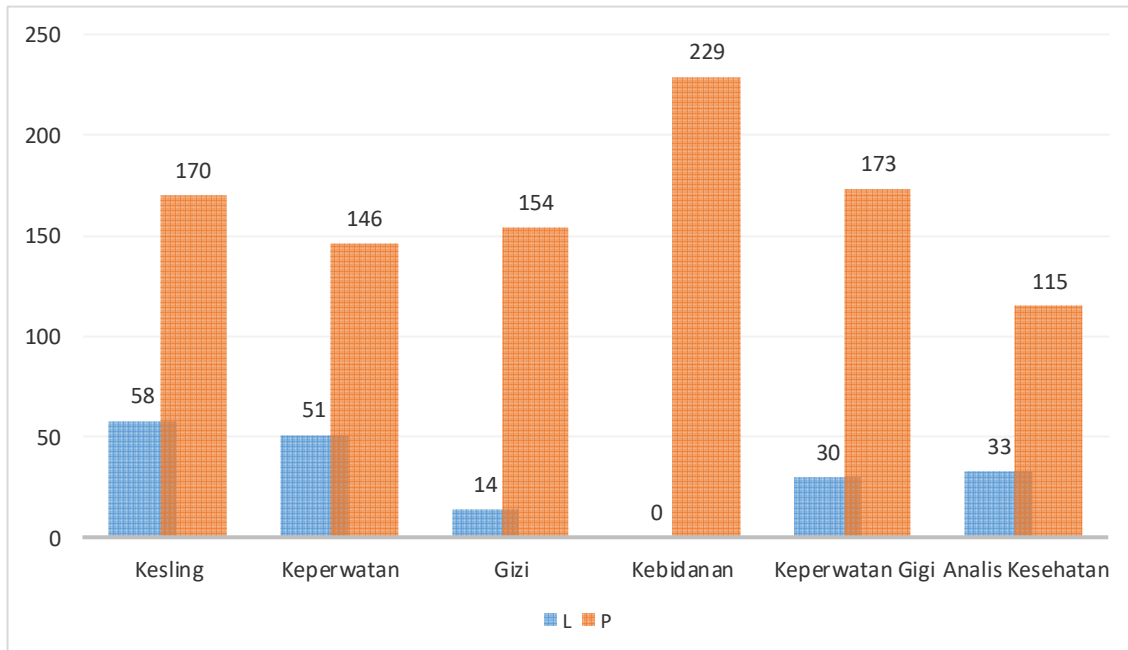
Tabel 1.6
Jumlah Mahasiswa Diploma III Tahun Akademik 2020 – 2021

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	DIII KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	26	69	95
			II	26	67	93
			III	6	34	40
Jumlah				58	170	228
2	DIII KEPERAWATAN	REG	I	10	30	40
			II	19	61	80
			III	22	55	77
Jumlah				51	146	197
3	DIII GIZI	REG	I	3	47	50
			II	8	67	75
			III	3	40	43
Jumlah				14	154	168
4	DIII KEBIDANAN	REG	I	0	40	40
			II	0	100	100
			III	0	89	89
Jumlah				0	229	229
5	DIII KEPERAWATAN GIGI	REG	I	13	71	84
			II	11	68	79
			III	6	34	40
Jumlah				30	173	203
6	DIII ANALIS KESEHATAN	REG	I	9	42	51
			II	14	37	59
			III	10	36	46
Jumlah				33	115	156
Total				186	995	1181

Grafik 1.6 memperlihatkan secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi D.III Tahun Akademik 2020-2020.



Grafik 1.6
Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2020 – 2021



Tabel 1.7
Jumlah Mahasiswa Sarjana Terapan Tahun Akademik 2020 – 2021

NO	NAMA PROGRAM STUDI	REG / NON REG	TK	JUMLAH MAHASISWA		
				L	P	JML
1	KESEHATAN LINGKUNGAN	REG	I	26	57	83
			II	17	28	45
			III	7	35	42
			IV	17	32	49
Jumlah				67	152	219
2	KEPERAWATAN	REG	I	9	38	47
			II	0	0	0
			III	0	0	0
			IV	19	27	46
Jumlah				28	65	93
3	GIZI	REG	I	2	49	51
			II	2	46	48
			III	5	37	42
			IV	3	40	43
Jumlah				12	172	184
4	KEBIDANAN	REG	I	0	72	72
			II	0	0	0
			III	0	0	0
			IV	0	34	34
Jumlah				0	106	106
5	KEPERAWATAN GIGI	REG	I	9	82	91
			II	6	35	41
			III	4	26	30
			IV	7	32	39



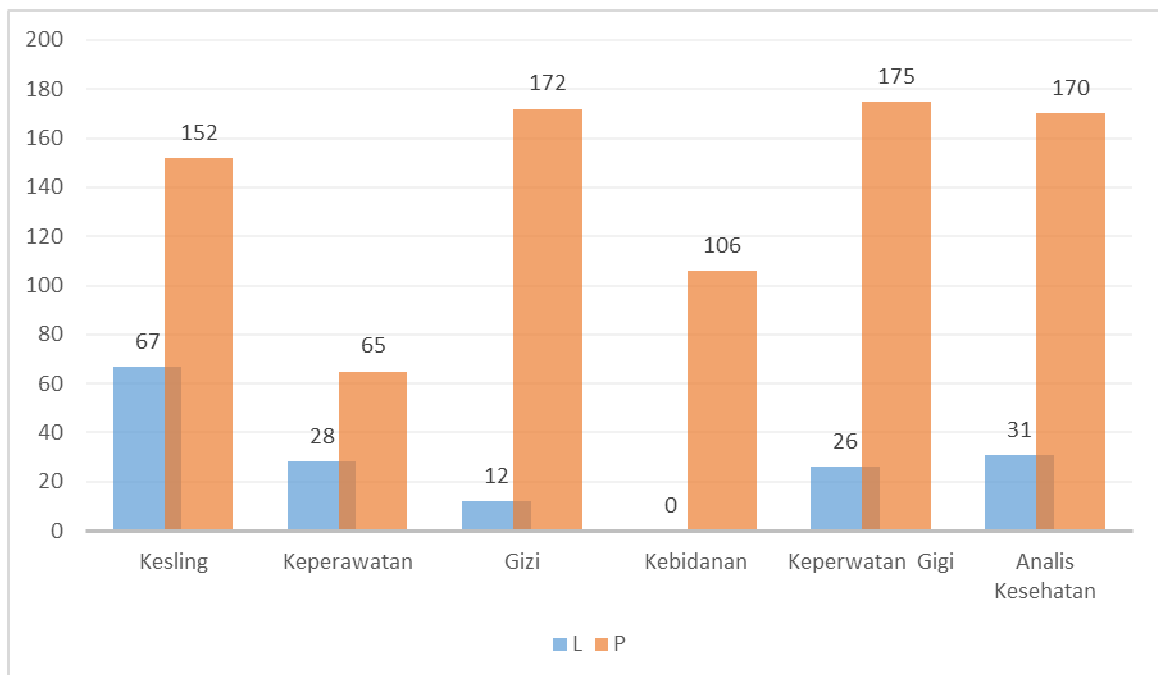
Jumlah				26	175	201
6	ANALIS KESEHATAN	REG	I	7	43	50
			II	12	45	57
			III	9	35	44
			IV	3	47	50
Jumlah				31	170	201
Total				164	840	1004

Berdasarkan Tabel 1.7 diketahui bahwa untuk Prodi Sarjana terapan secara keseluruhan jumlah mahasiswa untuk Prodi Sarjana Terapan sebanyak 1004 orang, terdiri dari 219 orang Prodi Sarjana Terapan Kesehatan Lingkungan, 93 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan, 184 orang Prodi Sarjana Terapan Gizi, 106 orang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, 201 orang Prodi Sarjana terapan Keperawatan Gigi, dan 201 orang Prodi Sarjana terapan Analis Kesehatan.

Secara visualisasi jumlah mahasiswa pada Prodi Sarjana Terapan Tahun Akademik 2020 -2021 juga dapat dilihat seperti Grafik 1.7.

Grafik 1.7

Jumlah Mahasiswa Diploma III Reguler T.A 2020 – 2021





6. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pegawai Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 berjumlah 203 orang dengan komposisi jumlah pendidik (dosen) 102 orang, tenaga kependidikan 92 orang dan 4 orang tenaga fungsional pustakawan.

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2020 seperti Tabel 1.8.

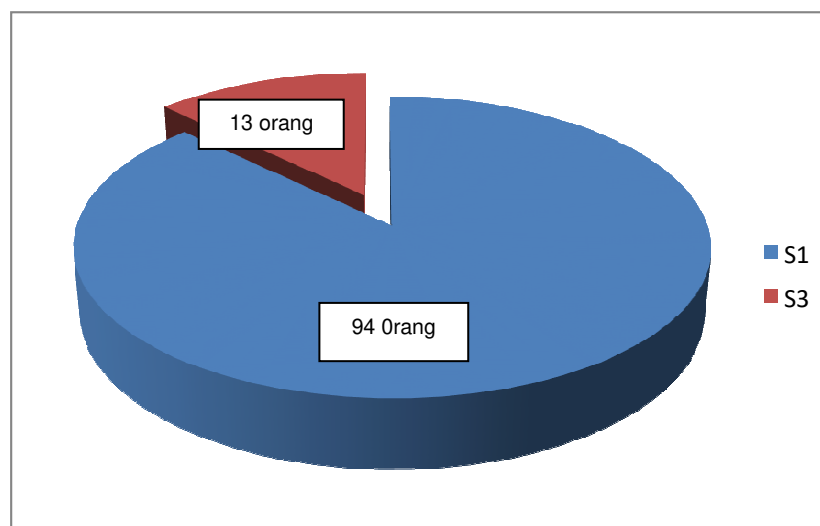
Tabel 1.8
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020

JURUSAN	PENDIDIKAN				JUMLAH		
	S2		S3		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	11	3	4	2	15	5	20
KEPERAWATAN	8	9	3	1	11	10	21
GIZI	6	8	1	1	7	9	16
KEBIDANAN	3	20	0	0	3	20	23
KEPERAWATAN GIGI	2	8	1	0	3	8	11
ANALIS KESEHATAN	5	11	0	0	5	11	16
JUMLAH	35	59	9	4	44	63	107
	94		13		107		

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa dari sebanyak 107 orang dosen diketahui yang berpendidikan terakhir setingkat Magister (S2) sebanyak 94 orang dan setingkat Doktoral (S3) sebanyak 13 orang.

Grafik 1.8 menunjukkan visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020. visualisasi dosen berpendidikan S2 dan S3 di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020.

Grafik 1.8
Tenaga Pendidik Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020





Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan jabatan fungsional tahun 2020 seperti Tabel 1.9.

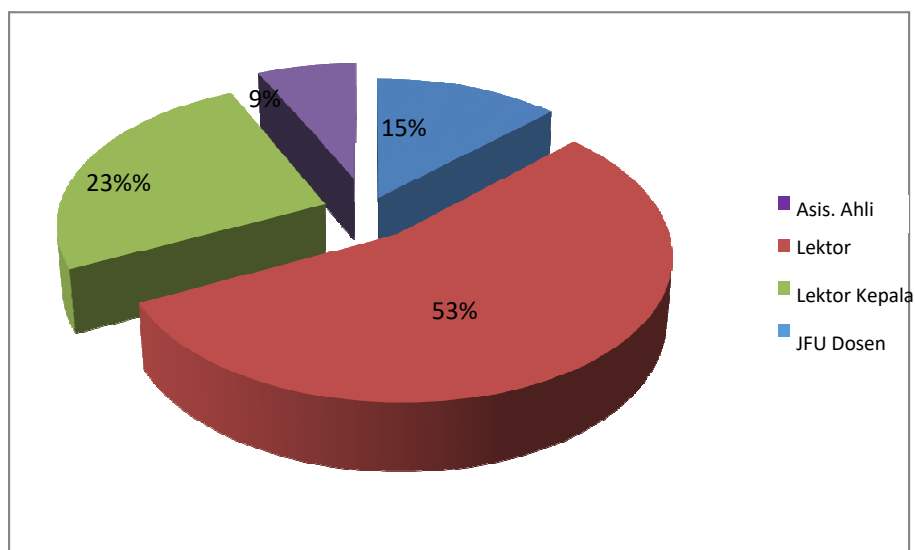
Tabel 1.9
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020

JURUSAN	JABATAN FUNSIONAL								JUMLAH		
	Asist Ahli		Lektor		Lektor Kepala		JFU Dosen				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	TOT
KESEHATAN LINGKUNGAN	3	0	6	2	4	3	2	0	15	5	20
KEPERAWATAN	0	1	8	4	0	3	3	2	11	10	21
GIZI	1	1	2	2	3	5	1	1	7	9	16
KEBIDANAN	0	1	3	14	0	3	0	2	3	20	23
KEPERAWATAN GIGI	0	1	2	3	1	2	0	2	3	8	11
ANALIS KESEHATAN	0	2	5	6	0	1	0	2	5	11	16
JUMLAH	4	6	26	31	8	17	6	9	44	63	107
	10		57		25		15		107		

Tabel 1.9 menunjukkan bahwa dari sebanyak 107 orang dosen diketahui yang mempunyai jabatan fungsional dosen terbanyak adalah jabatan fungsional Lektor yaitu 57 orang

Grafik 1.9 menunjukkan visualisasi dosen jabatan fungsional dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020.

Grafik 1.9
Tenaga Pendidik Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2020



Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan kepegangatan tahun 2020 seperti Tabel 1.10.



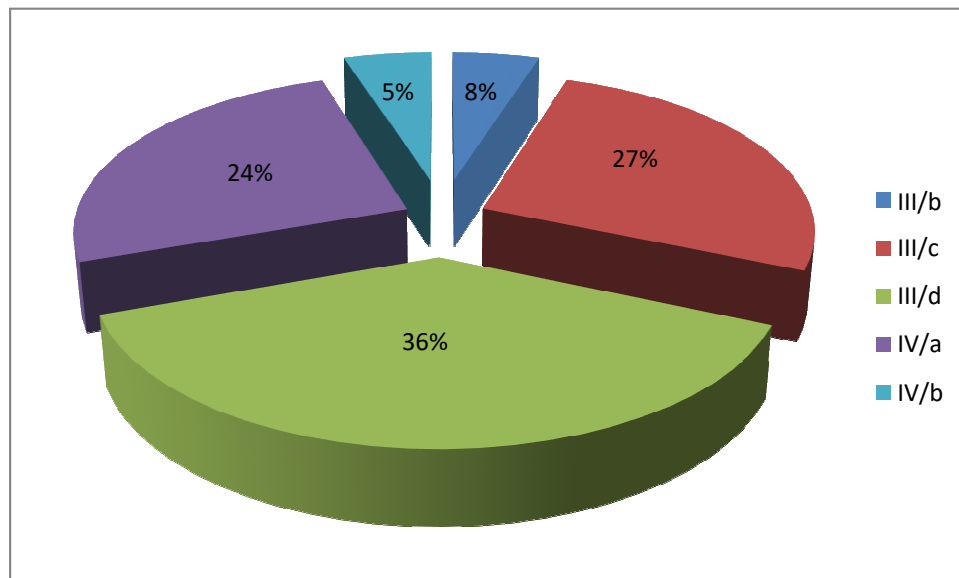
Tabel 1.10
Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2020

JURUSAN	PANGKAT										JUMLAH		
	III/b		III/c		III/d		IV/a		IV/b		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
KES LING	2	0	3	0	2	2	3	4	4	0	15	5	20
KEPERAWATAN	1	0	2	2	7	5	0	2	0	1	11	10	21
GIZI	0	1	1	2	3	1	3	6	0	0	7	9	16
KEBIDANAN	0	2	1	4	2	11	0	4	0	0	3	20	23
KEP GIGI	0	0	2	4	0	1	1	2	0	0	3	8	11
ANALIS KES	0	2	2	6	3	2	0	1	0	0	5	11	16
JUMLAH	3	5	11	18	17	22	7	19	4	1	44	63	107
	8		29		39		26		5		107		

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa dari sebanyak 107 orang dosen diketahui pangkat terbanyak dari dosen adalah Penata Tingkat I (III.d) sebanyak 39 orang.

Grafik 1.10 menunjukkan visualisasi pangkat dosen di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020.

Grafik. 1.10
Tenaga Pendidik Berdasarkan Kepangkatan Tahun 2020





b. Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 92 orang. Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikan terakhirnya dapat dilihat pada Tabel 1.11.

Tabel 1.11

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2020

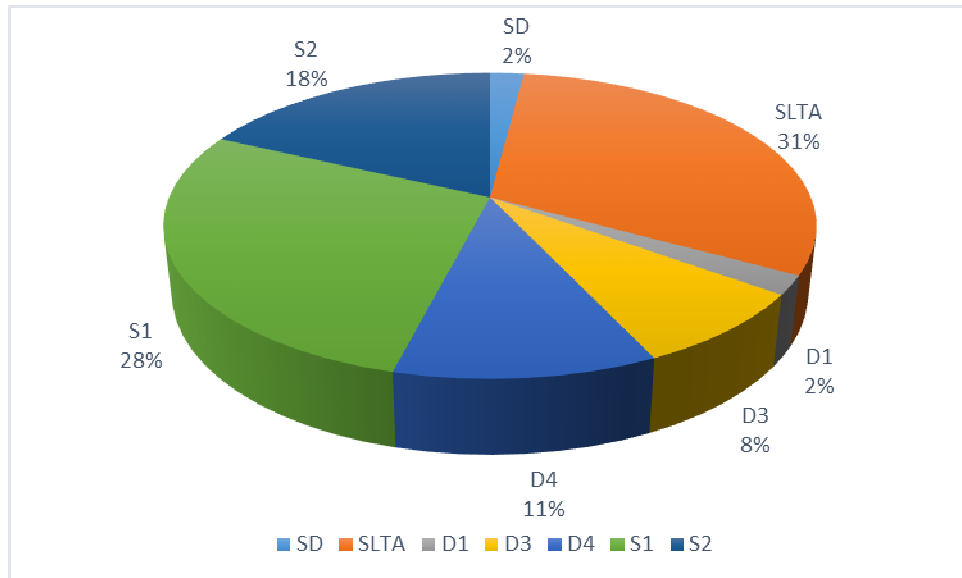
JURUSAN	PENDIDIKAN																JUMLAH		
	SD		SLT P		SLTA		DI		DIII		DIV		S1		S2		TOTAL		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT	1				8	6			1	2		4	6	11	3	3	19	26	45
KES LING					1	1			1				2	2	1	2	5	5	10
KEPERAWATAN						3		1	1		1			1		1	2	6	8
GIZI					1	1				1		1		1			1	4	5
KEBIDANAN	1					2		1		1		1					1	5	6
KEP GIGI						1							1	1		1	3	2	5
ANALIS KES					1	3					1	1		2		3	2	9	11
JUMLAH	2				11	17		2	3	4	2	8	9	17	5	12	32	60	92
	2		0		28		2	7		10		26		17		92			

Berdasarkan Tabel 1.11 dapat diketahui dari 92 orang tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terbanyak berpendidikan setingkat D4/S1, yaitu sebanyak 36 orang (39%). Pendidikan tenaga kependidikan juga sudah sangat baik karena terdapat sebanyak 17 orang (19%) yang memiliki pendidikan setingkat magister (S2). Hal ini tentu sangat membantu dalam kemampuan tenaga kependidikan mengerjakan tugasnya sehari-hari. Karyawan perempuan hampir dua kali lipat dibandingkan karyawan laki-laki. Grafik 1.11 menunjukkan tingkat pendidikan dari tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.



Grafik. 1.11

Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan tahun 2020



Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan kepangkatannya dapat dilihat pada Tabel 1.12. Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui bahwa tenaga kependidikan berpangkat Penata Muda Tingkat I sebanyak 32 orang (30%).

Tabel 1.12

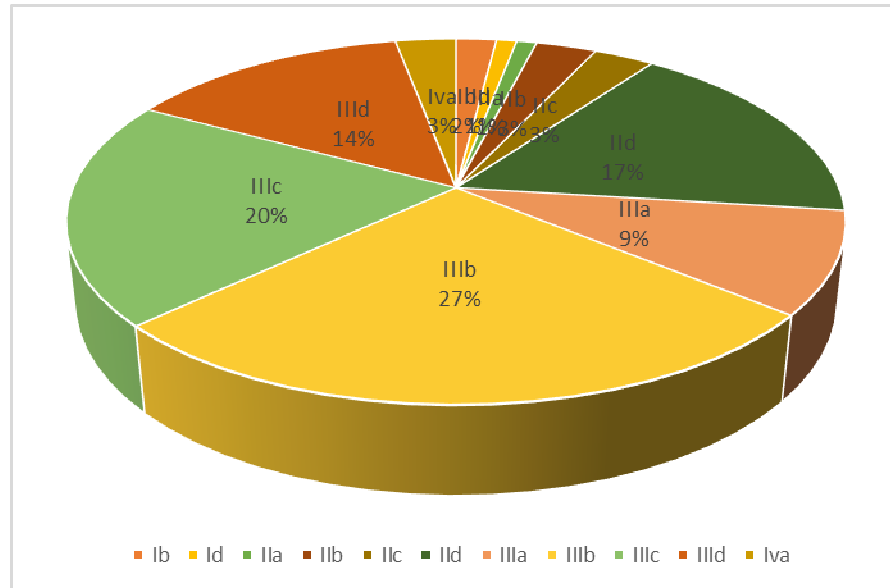
Kepangkatan tahun 2020

JURUSAN	PANGKAT																		JUMLAH								
	I/b		I/c		I/d		II/a		II/b		II/c		II/d		III/a		III/b		III/c		III/d		IV/a		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
DIREKTORAT	1						1	1	3	4	2	5	4	5	2	7	2	5	3				19	26	45		
KES LING										1	1		1	2	1	2	2						5	5	10		
KEPERAWATAN					1			1		1	1		1	2				1					2	6	8		
GIZI											1	1	1	1					1				2	3	5		
KEBIDANAN	1											1			3	1							1	5	6		
KEP GIGI											1	1			2	1	2						2	5	7		
ANALIS KES								1		1	1		1	3	1	1		2					2	9	11		
JUMLAH	2	0	0	0	1	0	1	0	3	3	0	7	8	1	7	7	18	5	13	4	9	3		60	92		
	2	0	1	1	3	3	15	8	25	18	13	3	92														



Grafik 1.12 menunjukkan kepangkatan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020

Grafik 1.12
Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kepangkatan tahun 2020



c. Tenaga Pustakawan

Jumlah tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 4 orang berdasarkan tingkat pendidikan dengan perincian seperti Tabel 1.13.

Tabel 1.13
Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan Tahun 2020

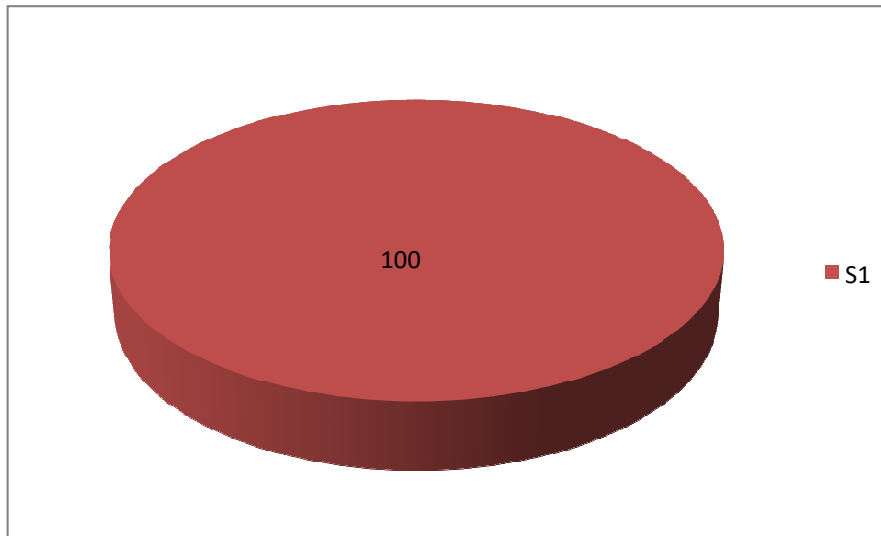
JURUSAN	PENDIDIKAN (S1)		
	L	P	TOTAL
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	1	1
KEPERAWATAN	1	-	1
GIZI	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	1	1
JUMLAH	1	3	4

Grafik 1.13 menunjukkan tingkat pendidikan tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020.



Grafik 1.13

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pendidikan tahun 2020



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 4 orang berdasarkan jabatan fungsionalnya seperti Tabel 1.14.

Tabel 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2020

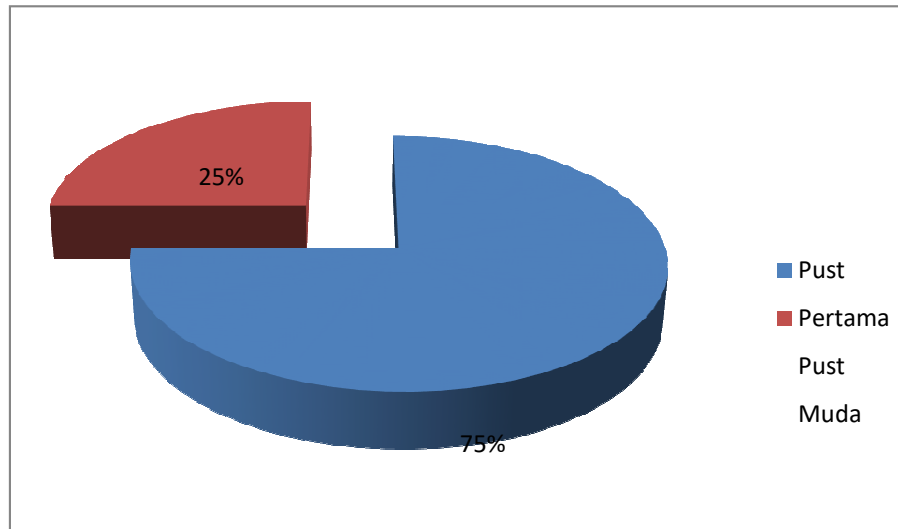
JURUSAN	JABATAN FUNGSIONAL				JUMLAH		
	PUST. PERTAMA		PUST. MUDA		L	P	TOTAL
	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	1	-	1	1
KEPERAWATAN	1	-	-	-	1	-	1
GIZI	-	1	-	-	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	1	-	-	-	1	1
JUMLAH	1	2	-	1	1	3	4
	3		1		4		

Grafik 1.14 menunjukkan jabatan fungsional tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020.



Grafik 1.14

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Jabatan tahun 2020



Tenaga fungsional pustakawan yang ada di Poltekkes Banjarmasin pada tahun 2020 sebanyak 4 orang berdasarkan pangkatnya seperti Tabel 1.15.

Tabel 1.15

Tabel Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2020

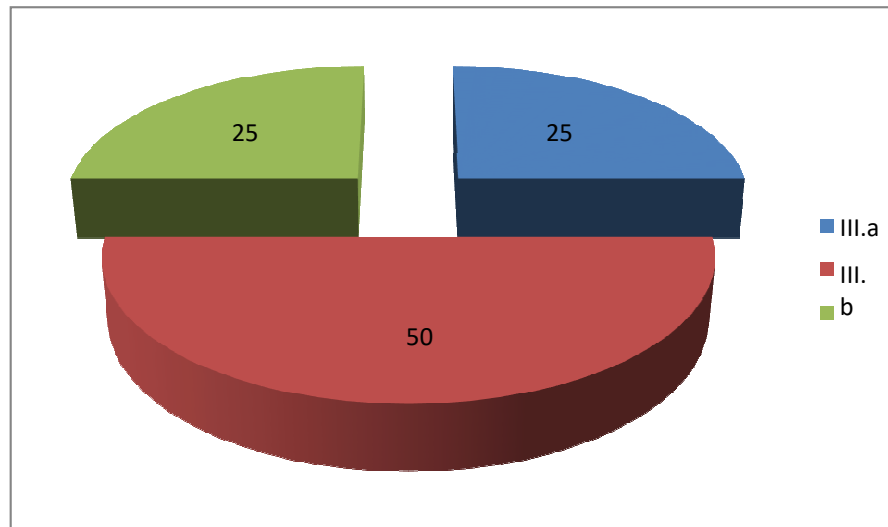
JURUSAN	PANGKAT						JUMLAH		
	III/a		III/b		III/c		L	P	TOTAL
	L	P	L	P	L	P			
KESEHATAN LINGKUNGAN	-	-	-	-	-	1	-	1	1
KEPERAWATAN	-	-	1	-	-	-	1	-	1
GIZI	-	1	-	-	-	-	-	1	1
KEBIDANAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KEPERAWATAN GIGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
ANALIS KESEHATAN	-	-	-	1	-	-	-	1	1
JUMLAH	0	1	1	1	0	1	1	3	4
	1		2		1		4		

Grafik 1.15 menunjukkan pangkat tenaga fungsional pustakawan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020.



Grafik 1.15

Tenaga Fungsional Pustakawan Berdasarkan Pangkat tahun 2020



E. Sarana Prasarana

- a. Terdapat 2 Lokasi gedung Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. yaitu :
 - Jalan Mistar Cokrokusumo Banjarbaru terdiri dari gedung Direktorat. gedung Jurusan Kesehatan Lingkungan. Jurusan Keperawatan. Jurusan Kebidanan. Jurusan Gizi dan Analisis Kesehatan.
 - Jalan Garuda Banjarbaru untuk Gedung Jurusan Keperawatan Gigi.
- b. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang ada :
 - Ruang kelas lengkap dengan alat bantu belajar mengajar dengan kapasitas 40 – 50 mahasiswa per ruang.
 - Laboratorium untuk pembelajaran praktik : laboratorium jurusan Kesehatan Lingkungan. jurusan Keperawatan. jurusan Gizi. jurusan Kebidanan. jurusan Analisis Kesehatan dan jurusan Keperawatan Gigi.
 - Laboratorium berbasis multi media. laboratorium bahasa dan laboratorium komputer.
 - Perpustakaan dengan buku wajib dan penunjang pembelajaran baik jurusan kesehatan lingkungan. keperawatan. gizi. kebidanan. keperawatan gigi dan analisis kesehatan maupun bidang kesehatan lainnya serta jurnal kesehatan.
 - Lahan praktek menggunakan rumah sakit pemerintah maupun swasta. puskesmas. klinik – klinik. area komunitas dan laboratorium kesehatan.



F. Jejaring kerja

Jejaring kerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah dengan :

- Organisasi Profesi seperti PPNI. HAKLI. PERSAGI. PPGI. IBI dan Patelki
- Rumah Sakit type A di Banjarmasin seperti RSUD Ulin Banjarmasin.
- Rumah Sakit Pemerintah maupun Swasta
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten / Kota
- Dinas Kesehatan Provinsi. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan Puskesmas
- Klinik – klinik kesehatan
- Laboratorium Kesehatan
- Badan Narkotika Pusat maupun Daerah
- Praktek Dokter maupun praktik Mandiri
- Panti – panti Sosial
- Institusi lainnya

G. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dituangkan dalam Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada tahun 2020 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp.55.901.880.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 44.663.838.000,- dan PNBP sebesar Rp.11.238.042.000,-

Tabel 1.1
Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan

No	Keterangan	Anggaran
1	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	600,000,000
2	Sarana Prasarana	2,003,744,000
3	Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan	925,903,000
4	Layanan Perkantoran	36,366,560,000
5	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	4,734,871,000
6	Pengabdian Masyarakat	945,838,000
7	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1,110,534,000
8	Layanan Pendidikan	6,817,546,000
9	Sarana dan Prasarana Pendidikan	1,761,850,000
10	Layanan Dukungan Manajemen Satker	635,034,000
	Total	55,901,880,000



Tabel 1.2

Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
Terbangunnya PBM yang bermutu	Persentase Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja	51%	44,910,498,000
	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	1,482,430,000
Terselenggara nya penelitian oleh Tenaga pendidik	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	18	846,584,000
	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	18	263,950,000
	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	10	
Keterlibatan tenaga pendidik dan mahasiswa dalam kegiatan darmabakti	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah	945,838,000
Terbangunnya organisasi dan manajemen yang baik	Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	635,034,000
	Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Rp11.481.325.660	
Terbangunnya harmonisasi antara Civitas akademika dan Lingkungan	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:22	6,817,546,000
	Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%	
	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	
	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4%	
	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0,1%	



H. Sistematika

Sistematika penulisan dari Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terdiri dari :

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. Daftar isi terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan dari penulisan Laporan Kinerja ini dan tugas serta fungsi dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta sistematika penulisan laporan ini.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan Indikator Kinerja Utama beserta sasaran dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang ingin dicapai pada tahun 2020.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menggambarkan secara singkat mengenai capaian dari sasaran pada indikator kinerja utama yang ditetapkan pada tahun 2020 serta perbandingan dengan capaian pada tahun sebelumnya dan analisis terhadap capaian tersebut. Pada bagian lain juga dijabarkan mengenai realisasi dari anggaran dan keuangan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020.

BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tentang manfaat dari penyusunan laporan kinerja dan hasil pengukuran kinerja yang telah di dapa



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Dasar Pelaksanaan

Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ini disusun sebagai pertanggungjawaban kinerja pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya diminta untuk membuat laporan kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi.

Sesuai dengan rencana strategis Kementerian Kesehatan maka Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020 merupakan Laporan Kinerja (LKj) untuk menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) dan informasi akuntabilitas kerja tahun 2020.

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai organisasi dari Kementerian Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan).

B. Perjanjian Kinerja

Dalam pelaksanaan Rencana Kinerja tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menetapkan Rencana Kinerja tahun 2020 yang terintegrasi dengan Rencana Strategis Poltekkes Banjarmasin, Visi, Misi, Tujuan dan sesuai dengan penetapan indikator kinerja utama Poltekkes Banjarmasin sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2020 yang telah disepakati oleh Kuasa Pengguna Anggaran Poltekkes Banjarmasin dengan Pihak Eselon I Politeknik Kesehatan Banjarmasin (Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan). Dimana atas Perjanjian Kinerja yang telah disepakati untuk tahun 2020 telah dilakukan revisi perubahan target kinerja atas 3 (tiga) sasaran program /kegiatan berikut :

1. Sasaran program/ kegiatan karya yang diusulkan mendapatkan HAKI, Target Awal sebanyak 85 menjadi 10. Perubahan target kinerja dikarenakan adanya pandemic COVID-19 sehingga beberapa kegiatan terkendala dalam pelaksanaannya.



2. Sasaran program/ kegiatan jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan, Target Awal sebanyak 34 menjadi 18. Perubahan target kinerja dikarenakan adanya pandemic COVID-19 sehingga beberapa kegiatan terkendala dan karena adanya persiapan akreditasi program studi yang menyebabkan dosen fokus dalam menyiapkan dokumen keperluan penilaian akreditasi.
3. Sasaran program/ kegiatan Persentase Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Pendidikan, Target Awal sebanyak 4,5% menjadi 4%. Perubahan target kinerja dikarenakan menurunnya jumlah pendaftar mahasiswa Gakin, disamping itu juga beberapa calon penerima gakin pada saat dilakukan seleksi tidak lulus.

Berikut Penyajian tabel Rencana Kinerja tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin:

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22
2.	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	51%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	10
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	18
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	18
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4%
11.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%
12.	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	0,1%
13.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%
		Jumlah pendapatan PNBP (dlm Rupiah)	11.481.325.660



Adapun Definisi Operasional atas Indikator Kinerja yang telah ditetapkan adalah:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
 - a. Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK Jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data PDDIKTI.
 - b. Rentang rasio dan skornya sesuai dengan permenristekdikti 1:30. Sesuai dengan borang BAN PT.
2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun
Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 Tahun adalah persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 1 Tahun lulus, bekerja sesuai dengan kompetensinya.
3. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi adalah persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.
4. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah
Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah/pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dengan MoU dan laporan).
5. Karya yang diusulkan mendapatkan HAKI
Jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HAKI (bobot nilai yang diusulkan = 1, dan bobot nilai yang telah mendapatkan = 3).
6. Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan
Jumlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan adalah jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan.
7. Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen
Jumlah Kegiatan Penelitian Dosen adalah jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen selama 1 (satu) tahun.
8. Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3
Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh S3.
9. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional
Persentase Dosen Tetap yang berkualifikasi S3 dan/ berprestasi internasional tahun 2020



10. Indeks Kepuasan Masyarakat Penilaian dilaksanakan sesuai dengan Standar Permenpan RB No.16 Tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik.
11. Persentase Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Pendidikan
Persentase Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Pendidikan adalah jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan kemampuan.
12. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional
Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan regional (Prov/Kab/Kota)
13. Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Persentase
 - Pendapatan PNBP adalah pendapatan PNBP yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).
 - Biaya Operasional adalah seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberika- n oleh Satker, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.
14. Jumlah Pendapatan PNBP
Jumlah Pendapatan PNBP adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).



C. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana kinerja ini berisikan target kinerja yang harus dicapai dalam tahun 2020 sesuai dengan tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020.

Untuk mengukur pencapaian tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja dan target Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau *Key performance indicators (KPI)* yang dijabarkan berdasarkan tugas utama dari Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat maka IKU Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1. Rasio dosen dan mahasiswa	1 :22
2. Serapan lulusan < 1 Tahun	2. Persentase Lulusan Dipasar Kerja Kurang dari 1 Tahun	51%
3. Peningkatan Lulusan Uji Kompetensi	3. Persentase kelulusan uji kompetensi	90%

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama

Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Jumlah Penelitian Yang Dihasilkan	1. Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	18 Judul Penelitian
2. Penelitian yang dipublikasikan	1. Jumlah Penelitian yang dipublikasikan dalam 1 tahun	18 Judul Karya Ilmiah
3. Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	2. Karya yang diusulkan mendapat HAKI	10



Tabel 2.3

Indikator Kinerja Utama

Tujuan III : Pengabdian Kepada Masyarakat

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Pembinaan wilayah berkelanjutan	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	2 wilayah

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Utama

Tujuan IV : Pengelolaan Keuangan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif,efisien dan Akuntabel	1. Persentase Pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%
	2. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Rp11.481.325.660

Tabel 2.4

Indikator Kinerja Utama

Tujuan V: Tujuan IV : Layanan Prima

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
Layanan Prima	1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13%
	2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1
	4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4%
	5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0,1%



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilakukan dengan menilai pencapaian setiap indikator kinerja berdasarkan indikator kinerja utama dari setiap tujuan dan sasaran strategis dalam upaya peningkatan layanan kinerja institusi guna mencapai visi dan misi organisasi dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja. Berikut adalah Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2020:

Tabel 3.1

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T*	R*	C*
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 22	1 : 23	104,54%
2.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	51%	70,21%	137,67 %
3.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	92,42%	102,69 %
4.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan Dosen Dalam 1 tahun	18 Judul Penelitian	18 Judul Penelitian	100%
5.	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	18 Judul Karya Ilmiah	18 Judul Karya Ilmiah	100%
6.	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI	10	19	190%
7.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis Wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2 wilayah	2 wilayah	100%
8.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	20%	24,97%	124,85 %



NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
9.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah pendapatan PNBPNBP	Rp11.481.325.660	Rp.11.279.587.843	98,24%
10.	Layanan Prima	Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3	13%	14,13%	108,69%
11.	Layanan Prima	Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	1%	2,17%	217%
12.	Layanan Prima	Indeks Kepuasan Pelanggan	3,1	3,3	106,45%
13.	Layanan Prima	Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	4%	4,39%	109,75%
14.	Layanan Prima	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0,1%	0,13%	130%

*Keterangan : T = Target R = Realisasi C = Capaian

Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dikelompokkan berdasarkan 5 tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan I Pendidikan dan Pengajaran

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang termasuk dalam kelompok tujuan I (Pendidikan dan Pengajaran) dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas maka dapat diketahui target dan realisasi indicator kinerja utama terkait pendidikan dan pengajaran di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 sehingga dapat diperoleh persentase hasil capaian indicator-indikator kinerja tersebut.

Untuk melihat trend setiap capaian indicator kinerja terkait pendidikan dan pengajaran maka dilakukan perbandingan capaian indicator kinerja pada tahun 2020 dan capaian indicator kinerja tahun sebelumnya. Tabel 3.3 menunjukkan perbandingan indicator kinerja selama 3 tahun terakhir (2018 - 2020)



Tabel 3.2

Indikator Kinerja Utama

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T*	R*	C*
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1 : 22	1 : 23	104,54%
2.	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	51%	70,21%	137,67%
2.	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	92,42%	102,69%

Tabel 3.3

Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir

Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran / Akademik

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)								
			2018			2019			2020		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	-	-	-	1:22	1:19,7	100%	1:22	1:23	104,54%
2	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	49%	66,5%	135,8%	49%	77,1%	157,4%	51%	70,21%	137,67%
3	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	100%	95,6%	95,6%	90,%	91,8%	102,%	90%	92,42%	102,69%

Data penunjang realisasi untuk masing-masing Indikator pada Indikator Kinerja Utama terkait tujuan I pendidikan dan pengajaran pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020 sebagai berikut:



1. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selalu di update pada Aplikasi PD-DIKTI. Tampilan data rasio dosen terhadap mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Dapat Diliat pada tabel berikut 3.4

Tabel 3.4

Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

No	Jurusan	Jumlah Dosen	Jumlah Mahasiswa	Rasio
1	Kesehatan Lingkungan	18	447	1:24
2	Keperawatan	16	290	1:18
3	Gizi	14	352	1:25
4	Kebidanan	21	335	1:15
5	Keperawatan Gigi	9	404	1:44
6	Analisis Kesehatan	14	357	1:25
Jumlah		92	2185	1:23

Nampak bahwa rasio dosen dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebesar 1 : 23. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai idela atau bila diperbandingkan dengan target indikator 1:22 maka dianggap sebanding .

2. Persentase Serapan Lulusan

Tabel 3.5

Realisasi Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 Tahun pada Tahun 2020

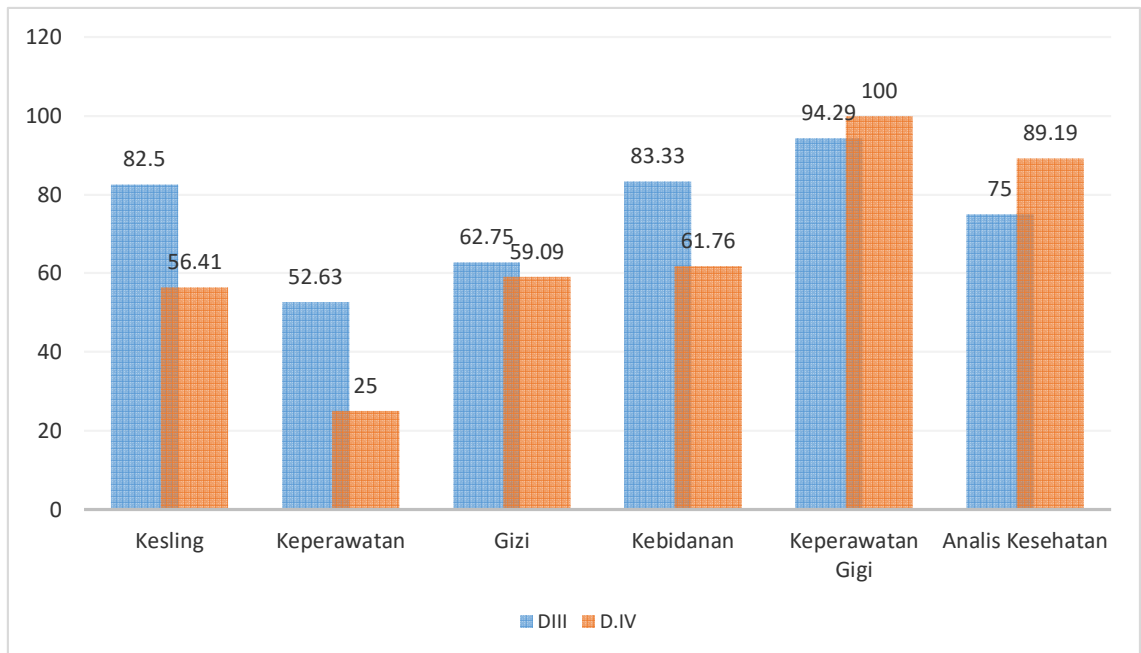
No	Program Studi	Jml Lulusan (org)	Jml Serapan ≤ 1 Thn (org)	Persen Serapan ≤ 1 Thn (%)
1	D.III Kes Ling	40	33	82.50
2	D.III Keperawatan	38	20	52.63
3	D.III Gizi	51	32	62.75
4	D.III Kebidanan	42	35	83.33
5	D.III Kep Gigi	35	33	94.29
6	D.III Analisis Kes	44	33	75.00
7	D.IV Kes Ling	39	22	56.41
8	D.IV Keperawatan	32	8	25.00
9	D.IV Gizi	44	26	59.09
10	D.IV Kebidanan	34	21	61.76
11	D.IV Kep Gigi	34	34	100.00
12	D.IV Analisis Kes	37	33	89.19
Jumlah		470	330	70.21



Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 Tahun Prodi D.III berkisar antara 50% s.d 95%, sedangkan persentase serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 Tahun untuk Prodi D.IV berkisar antara 25% s.d 100%. Persentase serapan lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 Tahun juga dapat dilihat pada Grafik 3.1.

Grafik 3.1

Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 Tahun 2020



Trend persentase capaian serapan lulusan di pasar kerja ≤ 1 Tahun selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2020 seperti Tabel 3.6 dan Grafik 3.2.

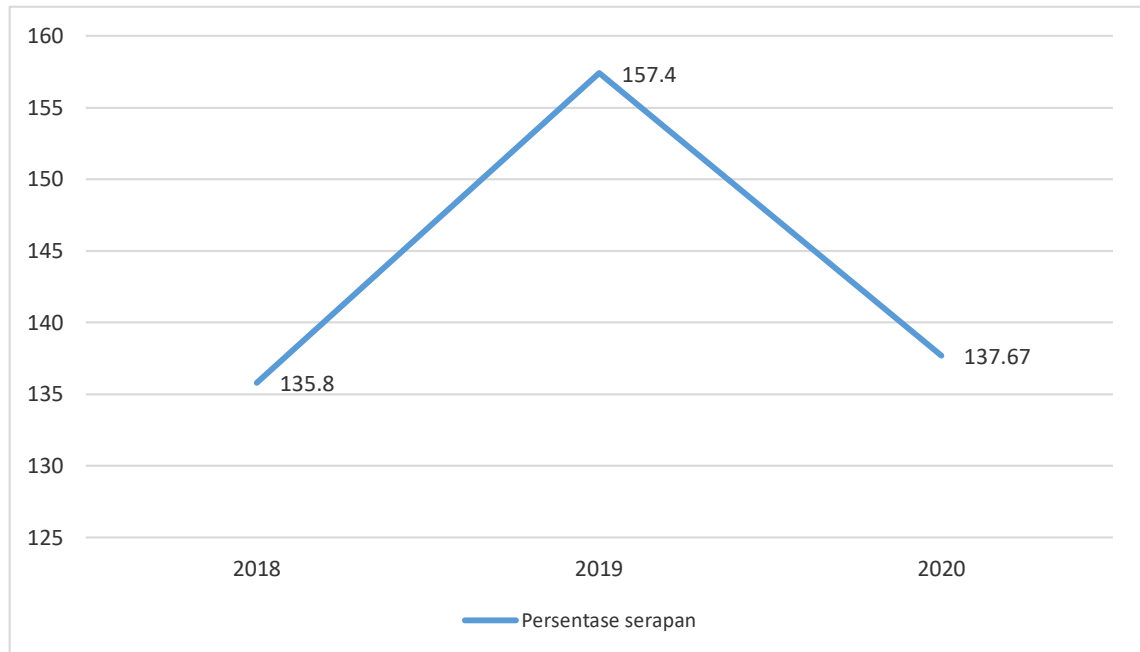
Tabel 3.6

Persentase Capaian Serapan Lulusan di Pasar Kerja Tahun 2018 – 2020

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)		
	2018	2020	2020
Persen Serapan Lulusan ≤ 1 Thn	135,8	157,4	137,67

Grafik 3.2

Capaian Serapan Lulusan di Pasar Kerja < 1 tahun Tahun 2018 – 2020



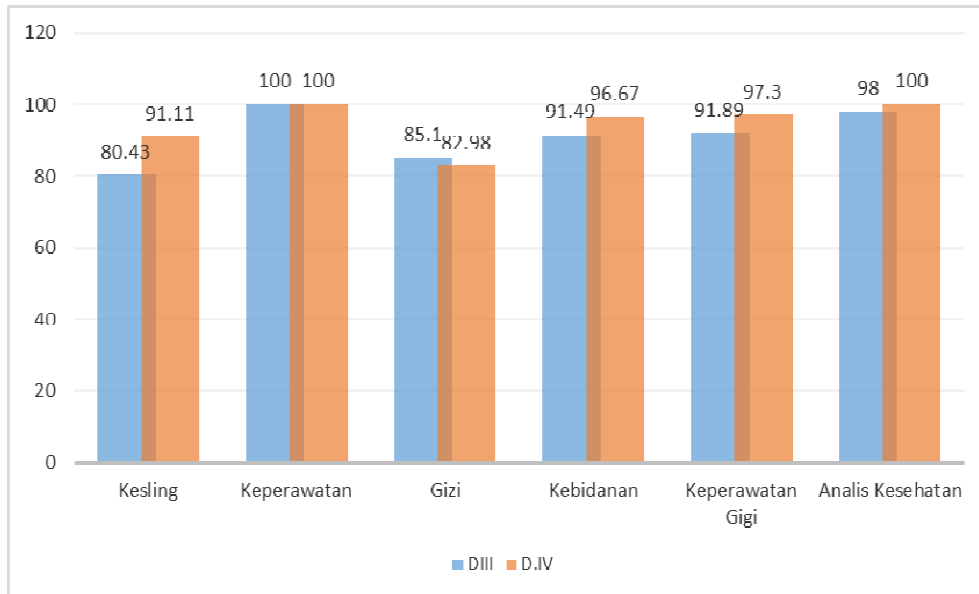
3. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Tabel 3.7

Realisasi Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2020

No	Program Studi	Jml Peserta (Org)	Jml Lulus (Org)	Persen Lulus (%)
1	DIII Kesling	46	37	80.43
2	DIII Keperawatan	36	36	100.00
3	DIII Gizi	47	40	85.11
4	DIII Kebidanan	47	43	91.49
5	DIII Keptgi	37	34	91.89
6	DIII Analis Kesehatan	50	49	98.00
7	DIV Kesling	45	41	91.11
8	DIV Keperawatan	32	32	100.00
9	DIV Gizi	47	39	82.98
10	DIV Kebidanan	30	29	96.67
11	DIV Keptgi	37	36	97.30
12	DIV Analis Kesehatan	47	47	100.00
	TOTAL	501	463	92.42

Persentase kelulusan uji kompetensi tahun 2020 juga dapat dilihat pada Grafik 3.8.

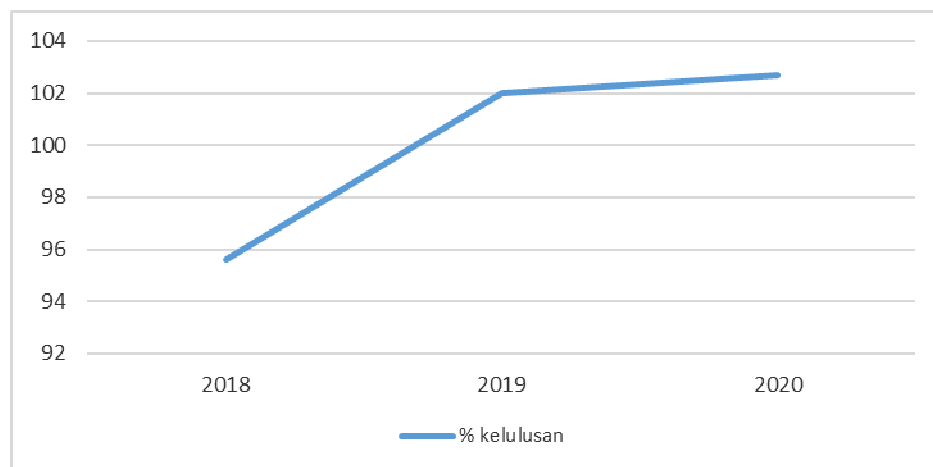


Trend persentase capaian kelulusan uji kompetensi selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2017-2020 seperti Tabel 3.7 dan Grafik 3.3.

Tabel 3.7
Persentase Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2017 - 2020

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)		
	2018	2019	2020
Persen Lulus Uji Kompetensi	95,6	102	102,69%

Grafik 3.3
Persentase Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Tahun 2018 – 2020





2. Tujuan II Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang termasuk dalam kelompok tujuan II (Penelitian dan Publikasi Ilmiah) dapat dilihat pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Indikator Kinerja Utama
Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	18	18	100%
2	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	18	18	100%
3	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	10	19	190%

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas maka dapat diketahui target dan realisasi indicator kinerja utama terkait penelitian dan publikasi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 sehingga dapat diperoleh persentase hasil capaian indicator-indikator kinerja tersebut.

Untuk melihat trend setiap capaian indicator kinerja terkait penelitian dan publikasi ilmiah di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin maka dilakukan perbandingan capaian indicator kinerja pada tahun 2020 dan capaian indicator kinerja tahun sebelumnya. Tabel 3.9 menunjukkan perbandingan indicator kinerja selama 3 tahun terakhir (2018-2020).

Tabel 3.9
Perbandingan Indikator Kinerja Utama 3 Tahun Terakhir
Tujuan II : Penelitian dan Publikasi Ilmiah

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)								
			2018			2019			2020		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	37	38	102,7	31	34	109,7	18	18	100%
2	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33	50	151,5	2,6	2,6	100,0	18	18	100%
3	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	0	0	0	12	23	191,66	10	19	190%



Data penunjang realisasi untuk masing-masing Indikator pada Indikator Kinerja Utama terkait tujuan II penelitian dan publikasi ilmiah pada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020 sebagai berikut.

1. Jumlah Kegiatan Penelitian

Tabel 3.10

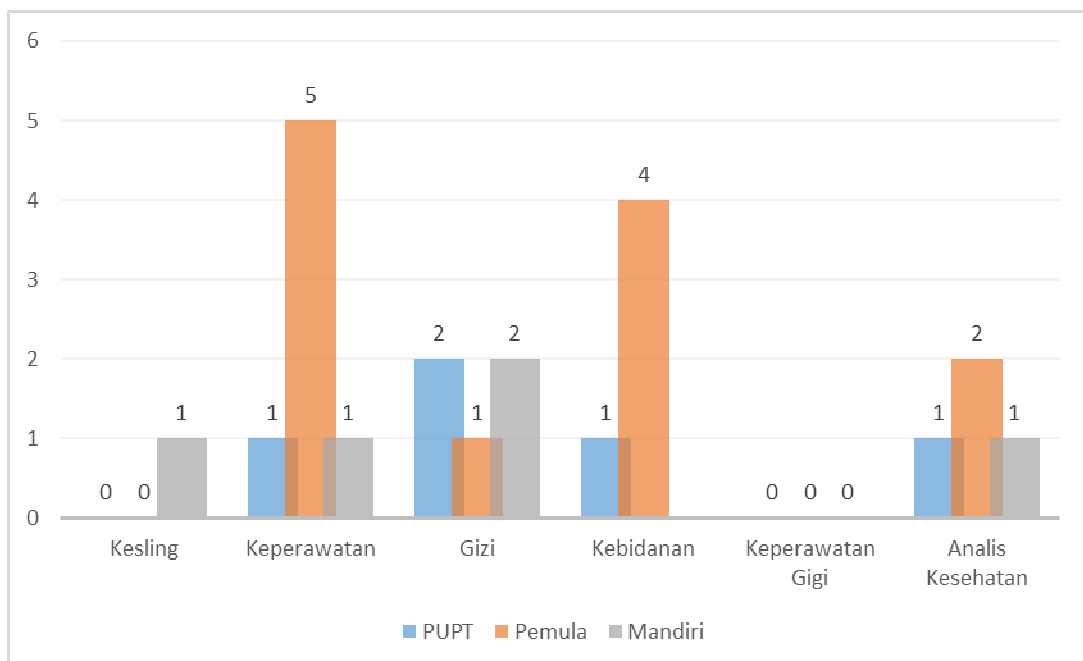
Realisasi Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin tahun 2020

No	Jurusan	PUPT	PBK	Pemula	Mandiri	Jumlah
1	Kes. Lingkungan	-	-	-	1	-
2	Keperawatan	1	-	5	1	-
3	Gizi	2	-	1	2	-
4	Kebidanan	1	-	4	-	-
5	Keperawatan Gigi	-	-	-	-	-
6	Analisis Kesehatan	1	-	2	1	-
Jumlah		6		12	5	-

Berdasarkan Tabel 3.10 maka dapat diketahui bahwa jumlah penelitian dosen selama tahun 2020 sebanyak 23 buah dimana penelitian yang menggunakan anggaran sebanyak 18 buah sedangkan 5 buah dilaksanakan secara mandiri oleh peneliti. Penelitian dosen terbanyak pada skala penelitian pemula, yaitu sebanyak 12 buah penelitian. Grafik 3.4 menunjukkan capaian penelitian dosen tahun 2020.

Grafik 3.4

Capaian Penelitian Poltekkes kemenkes Banjarmasin Tahun 2020





Trend persentase capaian penelitian dosen selama 3 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2018-2020 seperti Tabel 3.10 dan Grafik 3.5.

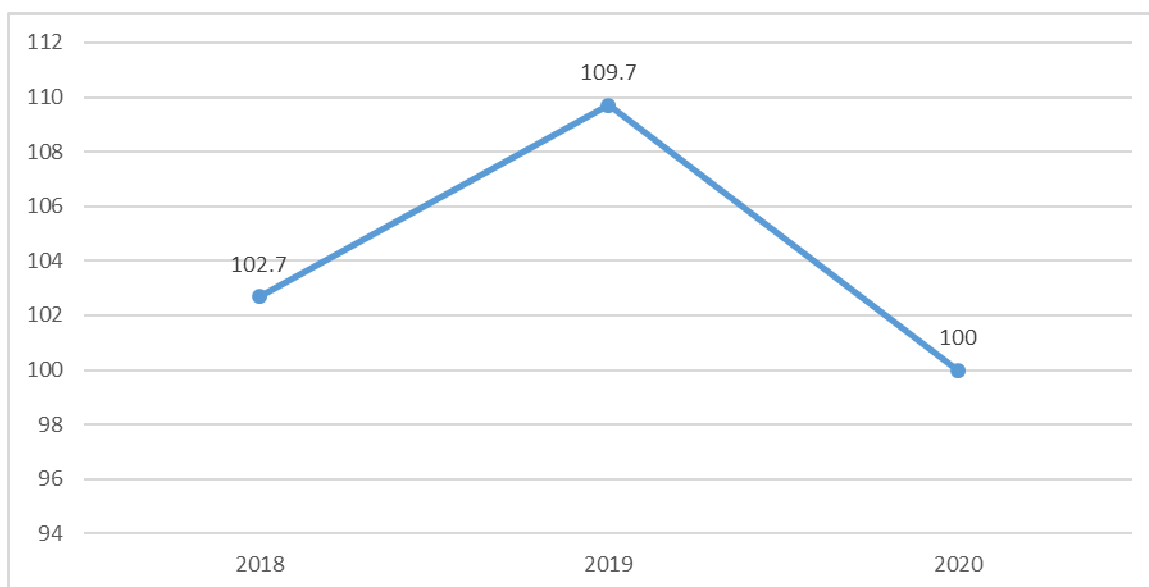
Tabel 3.11

Capaian Kegiatan Penelitian Dosen Tahun 2017 – 2020

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)		
	2018	2019	2020
Persen Kegiatan Penelitian	102,7	109,7	100

Grafik 3.5

Persentase Capaian Kegiatan Penelitian Tahun 2018 – 2020



2. umlah Karya Ilmiah yang Dipublikasikan

Tabel 3.12

Realisasi Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2020

No	Jurusan	Jumlah Judul Yang Dipublikasi pada Jurnal			Jumlah
		Nasional	Nasional Terakreditasi	Internasional	
1	Kes. Lingkungan		3	1	4
2	Keperawatan		5	2	7
3	Gizi			1	1
4	Kebidanan				0
5	Keperawatan Gigi	1			1
6	Analisis Kesehatan		2	3	5
Jumlah		1	10	7	18



Berdasarkan Tabel 3.12 maka dapat diketahui bahwa jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan selama tahun 2020 sebanyak 18 buah. Publikasi karya ilmiah terbanyak berupa publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sebanyak 10 buah publikasi. Oleh karena penentuan nilai publikasi karya ilmiah pada tahun 2019 menggunakan jumlah rumus/formula (bobot) maka perbandingan nilai publikasi tahun 2020 dengan nilai publikasi tahun sebelumnya tidak dilakukan.

3. Karya yang Diusulkan Mendapat HAKI

Target karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sebesar 10. Dengan perhitungan untuk setiap karya HAKI yang diusulkan diberi bobot 1 sedangkan untuk setiap karya HAKI yang bersertifikat diberi bobot 3. Pada Tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin ternyata mampu memperoleh realisasi sebesar 10 karya yang masih proses pengusulan mendapatkan HAKI dan 3 karya yang sudah bersertifikat HAKI sehingga realisasi HAKI tahun 2020 sebesar 19 ((10 karya x 1) + (3 karya x3)) . Rekapitulasi karya HAKI pada tahun 2020 seperti Tabel 3.13.

Tabel 3.13

Rekapitulasi HAKI Tahun 2020

No	Judul dan Nama Pemilik HAKI	Bentuk
1	Hj. Evi Risa Mariana, M.Pd Judul : English Special Purposes For Health Student (English Theory)	Sertifikat
2	Dr. Isnawati, S.KM, M.Kes Judul : Infertilisasi Nyamuk Aedes Aegypti Dengan Larutan dan Ekstrak Bromelin Dari Buah Nanas (Ananas Comosus)	Sertifikat
3	Dr. Junaidi, S.KM, MS Judul : Jerapan Debu Oleh Tanaman Karet Untuk Menurunkan Resiko Penyakit Akibat Paparan Debu (studi kasus pada jalan khusus angkut batubara di kabupaten Tapin)	Sertifikat
Nilai HAKI bersertifikat : 3 x 3 =9		
1	Sulaiman Hamzani, M.T Judul : Optimalisasi Waktu Kontak Pada Reaktor Anaerobik Sistem Biakan Melekat Studi Kasus Pengolahan Limbah Cair	Usulan
2	Munawar Raharja, M.PH Judul : Kemampuan Abu Gosok Dan Tawas (A12 (So4)3) Sebagai Bahan Pengolah Limbah Cair Industri Sasirangan	Usulan



3	Hj. Evi Risa Mariana, M.Pd Judul : Efektivitas Kompres Cuka Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Balita Pasca Imunisasi Dasar di Puskesmas Cempaka Kota Banjarbaru	Usulan
4	H. Marwansyah, S.Kep, Ns, M.Kep Judul: Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Salam (Syzygium Polyanthum) Terhadap Penyembuhan Luka Insisi Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus Strain Wistar)	Usulan
5	Zainab, S.SiT, M.Kes Judul :Pengaruh Pendampingan Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Kesehatan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Astambul Kabupaten Banjar	Usulan
6	H. Khairir Rizani, S.ST., M.Kes Judul: Prototype (Rancang Bangun) Aplikasi Dokumentasi Pengkajian Keperawatan Komunitas Berbasis Komputer	Usulan
7	Neni Oktiyani, S.Pd., M.Sc Judul :Pengaruh Penundaan Waktu Pemeriksaan dan Teknik Pengawetan Terhadap Kadar Amonia Dalam Air	Usulan
8	Noorhayati Maslani, S.Pd,S.Si.T., M.Pd Judul : Pengaruh Konsumsi Buah Naga Terhadap Kadar Hemoglobin dan Tekanan Darah Pada Ibu Hamil	Usulan
9	H.M. Mukhtar, M.Pd Judul : Kajian Analisis Sistem Rujukan Maternal di Provinsi Kalimantan Selatan	Usulan
10	Januarsih,S.Si.T.,M.Keb Judul :Analisis Faktor Pemanfaatan Pelayanan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur di Puskesmas Karang Intan II Kabupaten Banjar	Usulan
Nilai HAKI : 10 x 1 = 10		

3. Tujuan III Pengabdian Masyarakat

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang termasuk dalam kelompok tujuan III (Pengabdian Masyarakat) dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14

Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2	2	100%



Berdasarkan Tabel 3.14 diatas maka dapat diketahui target dan realisasi indicator kinerja utama terkait penelitian dan publikasi di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 sehingga dapat diperoleh persentase hasil capaian indicator-indikator kinerja tersebut.

Untuk melihat trend setiap capaian indicator kinerja terkait penelitian dan publikasi ilmiah di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin maka dilakukan perbandingan capaian indicator kinerja pada tahun 2020 dan capaian indicator kinerja tahun sebelumnya. Tabel 3.20 menunjukkan perbandingan indicator kinerja selama 2 tahun terakhir (2019-2020) karena untuk tahun 2018 target indikator menggunakan penentuan target yang berbeda sehingga hanya data dibandingkan untuk 2 tahun terakhir.

1. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah

Tabel 3.15
Realisasi Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2020

No	Jurusan	Jumlah Pengabmas (Kegiatan)	Wilayah Pengabmas	Jumlah Wilayah
1	Kes. Lingkungan	0	-	-
2	Keperawatan	2	Kota Banjarbaru dan Kabupaten Banjar	2 wilayah
3	Gizi	0	-	-
4	Kebidanan	0	-	-
5	Keperawatan Gigi	0	-	-
6	Analisis Kesehatan	0	-	-
Jumlah		2		

Berdasarkan Tabel 3.15 maka dapat diketahui bahwa jumlah pengabdian masyarakat selama tahun 2020 sebanyak 2 wilayah dimana pengabdian berbasis wilayah hanya dilakukan oleh jurusan Keperawatan.

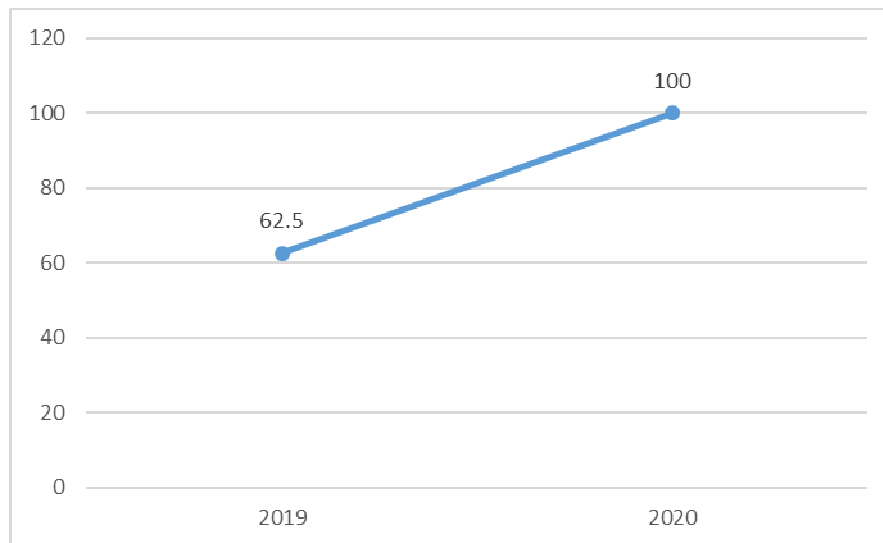
Trend persentase capaian pengabdian berbasis wilayah selama 2 tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019-2020 seperti Tabel 3.16 dan Grafik 3.6

Tabel 3.16
Capaian Kegiatan Penelitian Dosen Tahun 2019 – 2020

Indikator Kinerja Utama	Persentase Capaian (%)	
	2019	2020
Persentase capaian pengabdian berbasis wilayah	62,5%	100%



Grafik 3.6
 Persentase Capaian Kegiatan Pengabdian Berbasis Wilayah
 Tahun 2019 – 2020



4. Tujuan IV : Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang termasuk dalam kelompok tujuan IV (Pengelolaan Keuangan) dapat dilihat pada Tabel 3.17

Tabel 3.17

Indikator Kinerja Utama

Tujuan IV : Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%	24,97%	124,85 %
2		Jumlah pendapatan PNBPN	Rp.11.481.325.660	Rp.11.279.587.843	98,24%

Berdasarkan Tabel 3.17 maka dapat diketahui target dan realisasi indikator kinerja utama terkait pengelolaan keuangan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 sehingga dapat diperoleh persentase hasil capaian indikator-indikator kinerja sebagaimana tercantum dalam tabel tersebut.

Terdapat 2 indikator untuk sasaran program pengelolaan keuangan Indikator-indikator untuk sasaran program pengelolaan keuangan merupakan



indicator baru yang baru ditambahkan dalam laporan kinerja tahun 2019 sehingga hanya dapat dilakukan perbandingan capaian kinerja pengelolaan keuangan 2 tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020 (tabel 3.18):

Tabel 3.18
Capaian Kinerja pengelola keuangan Tahun 2019 – 2020

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)					
			2019			2020		
			T	R	C	T	R	C
1	Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah Kegiatan Penelitian	84,6 %	27,9%	32,9%	20%	24,97%	124,85 %
2		Jumlah Karya Ilmiah yang	Rp.1 0.02 5.69 4.00 0	Rp.11.138.17 1.876,-	111,1 %	Rp.11.481.325. 660	Rp.11.279.587 .843	98,24%

Capaian kinerja pada masing-masing indicator pengelolaan keuangan sebagai berikut:

- i. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional
Besaran pendapatan PNBP di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada tahun 2020 adalah Rp.12.586.824.931,- dan besaran biaya operasional yang merupakan seluruh biaya langsung terkait dengan pelayanan kepada masyarakat sebesar Rp.50.411.537.556,- sehingga persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional sebesar 24,97%. Bila dibandingkan target indikator sebesar 20% maka capaian indikator kinerja sebesar 124,85%. Terdapat peningkatan capaian kinerja dibandingkan tahun 2019. Hal ini karena pada tahun 2019 terdapat kesalahan perhitungan dalam penetapan target indikator.
- ii. Jumlah Pendapatan PNBP
Besaran pendapatan PNBP di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin adalah Rp. 11.279.587.843 Bila dibandingkan target indikator sebesar Rp.11.481.325.660,- maka capaian indikator kinerja sebesar 98,24%.

5. Tujuan V : Layanan Prima

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang termasuk dalam kelompok tujuan V (Layanan Prima) dapat dilihat pada Tabel 3.19



Tabel 3.19
Indikator Kinerja Utama
Tujuan V : Layanan Prima

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2019			2020		
		T	R	C	T	R	C
Layanan Prima	1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13,4%	13,7%	102,1%	13%	14,13%	108,69%
	2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	0	0	0	1%	2,17%	217%
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,4	109,7%	3,1	3,3	106,45%
	4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	7,5	3,9%	52,0%	4%	4,39%	109,75%
	5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0	0	0	0,1%	0,13%	130%

1. Persentase Jumlah Dosen yang Berkualifikasi S3

Saat ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki sebanyak 12 orang dosen dengan gelar Doktor (Dr). Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 92 orang maka diperoleh persentase dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 14,13%. Karena target indikator sebesar 13% maka capaian indikator kinerja sebesar 108,69%. Daftar nama dosen berkualifikasi tersebut seperti Tabel 3.20.

Tabel 3.20
Daftar Nama Dosen Berkualifikasi S3

No	Nama Dosen	NIP
1	Dr. Bahrul Ilimi, S.Pd, M.Kes.	196610061990031002
2	Dr. Waljuni Atu Rahman, SKM., M.Pd	197406081994031001
3	Dr. H. M. Irfa'i, S.ST, MT	196808041991031003
4	Dr. Junaidi, SKM, MS	196604121992031002
5	Dr. Juanda, SKM, M.Kes	196707161990021002
6	Dr. Mahdalena, S.Pd, M.Kes.	197008251996032002
7	Dr. Isnawati, SKM, M.Kes	196510261988122001
8	Dr. Suroto, S.KM, M.Kes	196408231989031003
9	Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si	197001251993031004
10	Dr. Mahpolah, M.Kes.	196310161988031001
11	Dr. Meilla Dwi Andrestian, SP, M.Si	197405062001122001
12	Dr. Tien Zubaidah, SKM, M.KL	197511041999032002
13	Dr. Syamsul Firdau, S.kp, M.kes	196609231989031001



2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional

Pada Tahun 2020 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki 2 orang dosen yang berprestasi Nasional. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen yaitu 92 orang maka diperoleh persentase dosen yang berprestasi nasional/internasional sebesar 2,17%. Sehingga dari target indikator sebesar 1% maka capaian indikator kinerja sebesar 217%.

Daftar nama dosen berkalifikasi tersebut seperti tabel 3.21:

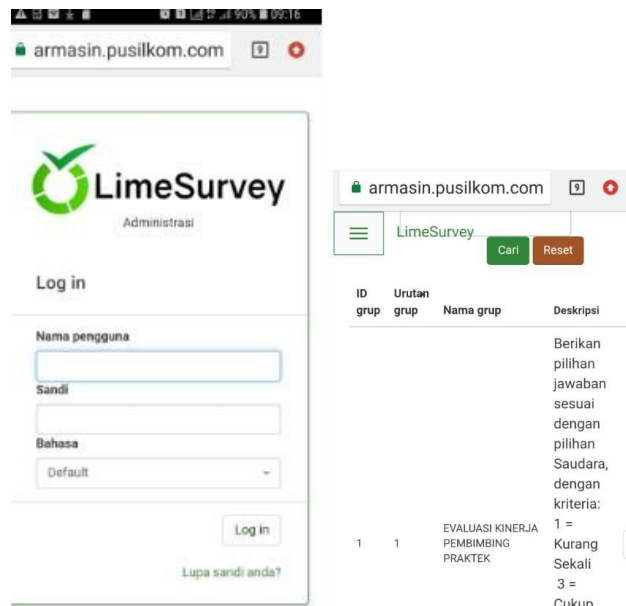
Tabel 3.21

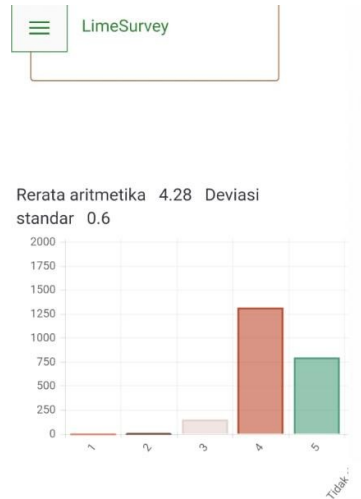
Daftar Nama Dosen Berprestasi Nasional/Internasional

No	Nama Dosen	NIP
1	Dr. H. M. Irfai, S.ST, MT	196808041991031003
2	Dr. Juanda, SKM, M.Kes	196707161990021002

3. Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes

Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dilakukan menggunakan LIME SURVEY seperti tampilan gambar berikut ini: <https://banjarmasin.pusilkom.com/limesurvey/?r=admin/statistics/sa/simpleStatistics/surveyid/569158>





Skala yang digunakan dalam LimSurvey Poltekkes Banjarmasin adalah 1 sd 5, sedangkan pada indikator kinerja menggunakan skala 1 sd 4. Oleh karena itu konversi nilai sebesar 4,16 pada gambar lime survey diatas akan menjadi $4,16/1,25 = 3,33$.

Karena target pada indikator sebesar 3,1 maka capaian indikator kinerja sebesar $(3,33 \times 100)/3,1 = 106,45\%$

Tabel 3.22
Daftar 4. Indeks kepuasan pelanggan di Poltekkes

No	Jenis Kepuasan Pelayanan	Kepuasan Rerata Aritmatik
1	Pembimbing Praktek mempersiapkan materi praktek dengan baik	4.27
2	Pembimbing Praktek melaksanakan penyelenggaraan praktek dengan tertib	4.27
3	[Pembimbing Praktek menguasai materi yang dipraktekkan	4.37
4	[Pembimbing Praktek menggunakan media/alat pembelajaran praktek yang tepat	4.3
5	Pembimbing Praktek mampu memberikan contohcontoh sesuai dengan materi praktek]	4.3
6	Pembimbing Praktek menggunakan rujukan/sumber pembelajaran/ referensi yang jelas sesuai materi praktek	4.27
7	Pembimbing Praktek memberikan tanggapan yang baik atas pertanyaan mahasiswa	4.29
8	Pembimbing Praktek disiplin terhadap ketepatan waktu praktek]	4.21
9	Pembimbing Praktek memberikan penugasan pada mahasiswa yang relevan	4.24
10	Pembimbing Praktek menyediakan waktu untuk membimbing	4.24
11	Pembimbing Praktek mampu meningkatkan	4.23



	motivasi dan minat belajar mahasiswa	
12	Pembimbing Praktek mampu menjaga wibawa sebagai pribadi Pembimbing Praktek	4,3
13	Pembimbing Praktek berpenampilan rapi dan menjadi panutan bagi mahasiswa	4.33
14	Pembimbing Praktek mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi (tidak temperamental dan emosional	4.22
15	Pembimbing Praktek mudah menjalin komunikasi dengan mahasiswa	4.29
16	Urusan kemahasiswaan mengalokasikan waktu untuk diskusi tentang kegiatan kemahasiswaan	4.14
17	Urusan kemahasiswaan mendampingi kegiatan kemahasiswaan	4.19
18	Urusan kemahasiswaan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan kemahasiswaan	4.18
19	Urusan kemahasiswaan selalu datang tepat waktu	4.15
20	Urusan kemahasiswaan melayani kepentingan mahasiswa dengan baik dan santun]	4.24
21	Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan sesuai agenda	4.19
22	Bantuan konseling dilakukan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa	4.2
23	Bantuan kemahasiswaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan kemahasiswaan]	4.21
24	Tersedia waktu untuk orang tua mahasiswa untuk Konsultasi	4.11
25	Setiap mahasiswa yang berprestasi mendapat Reward	4.24
26	Adanya sanksi bagi mahasiswa yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan dan berlaku untuk semua mahasiswa tanpa terkecuali	4.24
27	Urusan Kemahasiswaan bersikap bersahabat terhadap mahasiswa]	4.25
28	Minat dan bakat mahasiswa difasilitasi dalam Pengembangannya	4.19
29	Layanan Prodi terkait dengan informasi yang bersifat langsung ditanyakan dan langsung dijawab	4.21
30	Layanan Prodi terkait dengan informasi yang bersifat tidak langsung melalui media komunikasi tertentu (blog, media sosial, pengumuman tertempel	4.21
31	[Layanan Prodi terhadap tindak lanjut informasi]	4.22
32	Layanan Prodi terkait penataan proses administrasi yang penting	4.25
33	Layanan Prodi terkait dengan layanan kepengurusan surat menyurat	4.22
34	Layanan Prodi dalam memantau administrasi perkuliahan dan keterlaksanaannya	4.22



35	Layanan Prodi menyangkut penjadwalan penggunaan ruang perkuliahan secara memadai	4.21
36	Layanan Prodi menyangkut penyediaan sarana pendukung pelaksanaan perkuliahan yang memadai	4.2
37	Layanan Prodi terhadap pemeliharaan ruang dan sarana prasarana pelaksanaan perkuliahan	4.21
38	Layanan Prodi menyediakan pendukung pembelajaran berbasis ICT (Information Communication Technology)	4.21
39	Layanan atas kegiatan kemahasiswaan yang bersifat pendukung akademik	4.25
40	Layanan sebagai bentuk kepedulian Prodi atas potensi mahasiswa	4.25
41	Layanan sebagai bentuk kepedulian Prodi atas pembekalan softskill dan pengembangan karakter	4.25
42	Petugas selalu ramah dalam layanan suratmenyurat/ administrasi	4.2
43	Proses permintaan surat untuk kegiatan akademik mudah didapatkan	4.18
44	Kecepatan proses pembuatan surat berkenaan kegiatan akademik	4.16
45	Petugas selalu ada dan siap melayani pembuatan surat- menyurat]	4.16
46	Informasin tentang persyaratan pembuatan surat jelas dan mudah]	4.19
47	Petugas selalu disiplin terhadap peraturan di Jurusan	4.23
48	Ketepatan waktu penyelesaian surat-menyurat	4.16
49	[Layanan laboratorium terkait dengan informasi praktikum yang bersifat langsung ditanyakan dan langsung dijawab	4.22
50	Layanan laboratorium terkait dengan informasi praktikum yang bersifat tidak langsung melalui media komunikasi tertentu (blog, SMS gate-way, pengumuman tertempel)	4.17
51	Layanan laboratorium terhadap tindak lanjut informasi	4.2
52	Layanan laboratorium terkait penataan proses administrasi pada pelaksanaan praktikum	4.21
53	Layanan laboratorium terkait dengan konsultasi penyusunan laporan setelah praktikum	4.21
54	Layanan laboratorium dalam administrasi pelaporan hasil penilaian setelah praktikum	4.2
55	Layanan laboratorium menyangkut penjadwalan penggunaan ruang laboratorium secara memadai	4.22
56	Layanan laboratorium terhadap pemeliharaan ruang dan sarana prasarana pelaksanaan praktikum	4.24
57	Layanan laboratorium menyangkut penyediaan alatalat pendukung pelaksanaan praktikum yang memadai	4.2
58	Layanan laboratorium menyangkut penyediaan bahan pendukung pelaksanaan praktikum yang memadai]	4.2



59	Layanan atas kegiatan praktikum yang bersifat pendukung akademik/mata kuliah	4.22
60	Layanan sebagai bentuk kepedulian laboratorium atas potensi/minat/bakat mahasiswa dalam kompetisi di tingkat lokal/nasiona	4.21
61	Layanan sebagai bentuk kepedulian laboratorium atas pembekalan softskill dan pengembangan karakter mahasiswa	4.21
62	Petugas laboratorium ramah dalam memberikan layanan	4.24
63	Kehadiran Petugas Laboratorium	4.23
64	Kenyamanan ruangan laboratorium	4.22
65	Pelayanan Workshop	4.20
66	Pelayanan Ruanag AVA	4.15
67	Pelayanan Lab Komputer	4.30
68	Layanan Perpustakaan	4.28
	Rerata Indeks Kepuasan	4,16

5. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah Persentase mahasiswa baru dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat beasiswa dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin seperti Tabel 3.23 berikut ini;

Tabel 3.23

Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Tahun 2020

Jurusan	Jml Mhs Baru (org)	Penerima Beasiswa (org)	Persen Penerima (%)
Kes. Lingkungan	178	6	3.37
Keperawatan	87	7	8.05
Gizi	101	1	0.99
Kebidanan	112	7	6.25
Kep. Gigi	175	3	1.71
Analisis Kesehatan	101	6	5.94
Jumlah	754	30	3.98
Jumlah Mengundurkan diri	(70)		
Jumlah Akhir Penerima Beasiswa	684	30	4.39



B. Analisis Kinerja Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Berdasarkan hasil kinerja tahun 2020 dapat dibandingkan antara target dan realisasi yang berhasil dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Dari target yang ditetapkan ada beberapa indikator yang berhasil mencapai target, namun juga ada beberapa indikator yang tidak berhasil mencapai target. Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung yang mendorong tercapainya target tersebut. Disamping itu juga ada faktor-faktor penghambat yang menyebabkan tidak tercapainya target yang sudah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan realisasi target yang sudah ditetapkan tahun 2020, juga sebagai pelajaran agar dalam realisasi target 2020 dapat terpenuhi.

Berikut akan dijabarkan mengenai analisis hasil kinerja Poltekkes Banjarmasin tahun 2020 berikut target dan realisasinya :

I. Indikator Kinerja Utama Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran Akademik

Tabel 3.24

Indikator Kinerja Utama Tujuan I : Pendidikan dan Pengajaran Akademik

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T*	R*	C*
1	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	1:22	1:23	104,54%
2	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	51%	70,21%	137,67%
3	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	92,42%	102,69%

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
 - a. Indikator Kinerja
 - Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa
 - b. Target
 - Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa 1 :22
 - c. Realisasi
 - Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa 1 : 23
 - d. Capaian
 - Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa .104,54%
 - e. Faktor Pendukung /Penghambat



Secara keseluruhan rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1 : 23 sudah mencapai target. Bila dibandingkan ketentuan didasarkan pada standar minimal Rasio Dosen : mahasiswa pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah 1:30. Oleh karena itu rasio dosen mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah dapat dianggap mendapat nilai ideal atau bila diperbandingkan dengan target indikator 1:22 maka dianggap sebanding .

f. Strategi Penyelesaian Masalah

Mendorong institusi terus meningkatkan kualitas layanan termasuk peningkatan kualitas SDM sehingga target yang ditetapkan dalam rencana bisnis anggaran akan tercapai secara maksimal.

2. Peningkatan Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja

a. Indikator Kinerja

Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun

b. Target

Target yang ingin dicapai untuk Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah 51 % lulusan yang diwisuda pada bulan Agustus tahun 2019 dan mendapatkan STR maka segera mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu maksimal 1 Tahun

c. Realisasi

Realisasi Penyerapan Lulusan di Pasar Kerja adalah sebesar 70,21% dari target sebesar 51 % atau persentase capaiannya sebesar 137,67%.

d. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 51%, sedangkan capaian realisasi tahun 2020 sebesar 70,21%, Terdapat peningkatan persentase capaian realisasi sebesar 137,67%

e. Capaian

Persentase capaian realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 135%, sedangkan capaian realisasi tahun 2019 sebesar 157,4%, Terdapat penurunan persentase capaian realisasi sebesar 22,4%

f. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Beberapa faktor tercapainya target serapan kerja maksimal 1 Tahun setelah lulus diantaranya :

- Adanya program Nusantara Sehat dari Kementerian Kesehatan



- Banyaknya penerimaan PTT yang dilakukan oleh pemerintah daerah setempat pada beberapa tahun terakhir sehingga banyak lulusan yang diterima menjadi PTT
- Bermunculannya rumah sakit, klinik, praktek dokter, laboratorium kesehatan yang dimiliki swasta sehingga banyak lulusan yang terserap kesana
- Adanya rekrutmen relawan covid19 di berbagai Kabupaten Kota dan Provinsi.
- Adanya inisiatif dari jurusan untuk menginformasikan adanya lowongan pekerjaan kepada lulusan

g. Strategi Penyelesaian Masalah

Hal yang dapat dilakukan pada tahun berikutnya untuk memaksimalkan pendataan serapan kerja lulusan maksimal 1 Tahun adalah dengan :

- Membuat ikatan alumni sebagai jaringan silaturahmi antar alumni juga sebagai bahan untuk saling kerjasama antara alumni dan institusi
- Membangun system yang dapat memudahkan lulusan untuk memberikan data mengenai status pekerjaannya sekarang,
- Memberikan formulir kepada lulusan yang harus dikirim kembali maksimal 1 tahun mengenai pekerjaannya.
- Menambah 3 kompetensi unggulan pada lulusan sebagai kompetensi yang siap bekerja dan menciptakan kerja .

3. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi

a. Indikator Kinerja

Persentase kelulusan uji kompetensi

b. Target

Peserta yang mengikuti uji kompetensi pada tahun 2020 ditargetkan lulus sebanyak 90%.

c. Realisasi

Telah dilaksanakan Uji kompetensi tahun 2020 dengan persentase kelulusan sebesar 92.42%

d. Capaian

Capaian kelulusan uji kompetensi Tahun 2020 sebesar 102,68%



- e. Faktor Pendukung /Penghambat
Faktor bimbingan dosen yang cukup baik dalam melatih dan mengarahkan para mahasiswa dalam kegiatan uji kompetensi merupakan modal utama bagi para mahasiswa menimba ilmu sehingga mampu menjawab soal yang disampaikan.
- f. Strategi Penyelesaian Masalah
Melakukan pembimbingan terhadap yang belum berhasil, memfasilitasi dalam pelaksanaan kepesertaan ulang (retaker) dalam uji kompetensi. Membarikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan pola soal-soal uji kompetensi.

II. Indikator Kinerja Utama Tujuan II : Penelitian dan Publikasi

Tabel 3.25
Indikator Kinerja Utama Tujuan II : Penelitian dan Publikasi

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET, REALISASI, DAN CAPAIAN (%)								
			2018			2019			2020		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Peningkatan Jumlah Kegiatan Penelitian	Jumlah Kegiatan Penelitian	37	38	102,7	31	34	109,7	18	18	100%
2	Jumlah Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan	33	50	151,5	2,6	2,6	100,0	18	18	100%
3	Karya yang diusulkan Mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	0	0	0	12	23	191,66	10	19	190%

- 1. Penelitian dan Publikasi
 - a. Indikator Kinerja
Jumlah Kegiatan Penelitian
 - b. Target
Target yang ditetapkan untuk penelitian sejumlah 18 Judul Penelitian
 - c. Realisasi
Realisasi penelitian selama tahun 2020 sejumlah 18 Judul Penelitian
 - d. Capaian
Realisasi penelitian sebesar 18 judul penelitian dari yang ditargetkan 18 judul penelitian. Persentase capaian dari realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 100%.



- e. Faktor – Faktor Pendukung /Penghambat
 - Faktor Pendukung
 - Adanya pedoman penelitian
 - Adanya dana penelitian
 - Adanya fasilitas internet yang memadai
 - Faktor Penghambat
 - Tidak bisa melakukan penelitian di pelayanan kesehatan (Rumah sakit dan Puskesmas)
 - Tidak bisa melakukan penelitian di zona merah covid 19
 - f. Strategi PenyelesaianMasalah
 - Mengembangkan pedoman penelitian yang dapat mengakomodir penelitian pada masa pandemi covid 19
 - Memfasilitasi untuk kegiatan online.
 - Mengadakan workshop/sosialisasi terkait penelitian dan metodologi penelitian
 - Pendampingan penyusunan roadmap penelitian untuk masing-masing dosen
 - Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen
2. Peningkatan Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan
- a. Indikator Kinerja
Jumlah Karya Ilmiah yang dipublikasikan
 - b. Target
Target yang ditetapkan untuk Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan tahun 2020 adalah 18 karya ilmiah.
 - c. Realisasi
Realisasi jumlah penelitian yang dipublikasikan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama tahun 2020 sebanyak 18 judul, dengan rincian 1 judul artikel yang terbit pada jurnal nasional, 10 judul artikel yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi, dan sebanyak 7 judul artikel yang terbit pada jurnal internasional.
 - d. Capaian
Persentase capaian realisasi Jumlah Penelitian yang Dipublikasikan dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 100%,



e. Faktor – Faktor Pendukung

➤ Faktor Pendukung

- Adanya jurnal sebagai wadah untuk publikasi
- Fasilitasi yang dilakukan oleh Poltekkes Banjarmasin dalam pendampingan bagi dosen untuk penulisan artikel yang akan dipublikasikan ke jurnal internasional dan internasional bereputasi
- Tuntutan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan mempublikasikannya sebagai output dari hasil penelitian.
- Adanya fasilitas internet yang memadai
- Tersedianya anggaran publikasi

3. Karya yang diusulkan Mendapat HAKI

a. Indikator Kinerja

Karya yang diusulkan mendapat HAKI

b. Target

Target yang ditetapkan untuk penelitian sejumlah 10

c. Realisasi

Perhitungan Realisasi:

Jumlah karya yang mendapatkan sertifikat HaKI dikali 3.

Jumlah karya yang diusulkan mendapatkatkan Sertifikat HAKI dikali 1

Pada tahun 2020 terdapat 3 karya yang mendapat sertifikat, dan 10 karya yang diusulkan mendapatkan sertifikat HAKI

sehingga realisasi : $((3 \times 3) + (10 \times 1)) = 19$

d. Capaian

Persentase capaian dari realisasi dari target yang ditetapkan pada tahun 2020 sebesar 190%.

e. Faktor – Faktor Pendukung

- Peningkatan kualitas penelitian dosen yang menghasilkan luaran penelitian.
- Didukung oleh pelayanan pengurusan HKI yang on line .
- Adanya sosialisasi mengenai karya yang disulkan untuk mendapatkan HKI
- Adanya bantuan pembiayaan publikasi HAKI melalui dana DIPA

f. Upaya peningkatan

- Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran penelitian
- Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk HAKI



III. Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

IV. Tabel 3.26

Indikator Kinerja Utama Tujuan III : Pengabdian Masyarakat

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1.	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah	2	2	100%

1. Peningkatan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah
 - a. Indikator Kinerja

Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah
 - b. Target

Target yang ditetapkan untuk tahun 2020 sebanyak 2 wilayah
 - c. Realisasi

Realisasi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 2wilayah. Atau dengan ketercapaian sebesar 100%
 - d. Capaian

Tercapaiannya realisasi pengabdian masyarakat tidak terlepas dari perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2020 yang disusun dengan matang disamping dukungan dana yang sudah dialokasikan sebelumnya.
 - e. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Fakor pendukung : Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat tahun ini adalah kemajuan teknologi yang sangat pesat terutama bidang komunikasi, sehingga beberapa kegiatan bisa dilaksanakan secara online melalui zoom meeting, goggle form, video call, dan lain-lain.

Faktor Penghambat : Pada situasi Pandemi Covid 19 ini juga mengakibatkan beberapa kegiatan pengabdian masyarakat tidak bisa dilaksanakan karena tidak mendapat ijin penguasa setempat karena termasuk zona merah, selain itu juga pada lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan tidak dapat menerapkan protokol kesehatan dengan ketat.
 - f. Strategi Penyelesaian Masalah

Beberapa kegiatan yang tidak terlalu membahayakan masyarakat dalam penularan Covid 19 bisa dilaksanakan dengan tetap memperhatikan



protocol kesehatan secara ketat.seperti membatasi jumlah orang dalam satu kali pertemuan yaitu hanya 5 orang, ini berakibat pada frekuensi kegiatan yang menjadi lebih banyak. Selain itu kegiatan pengabmas dilakukan secara online.

IV. Indikator Kinerja Utama Tujuan IV : Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel

Tabel 3.27
Indikator Kinerja Utama Tujuan I V: Pengelolaan Keuangan

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2020		
			T	R	C
1	Kinerja Pengelolaan keuangan	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%	24,97%	124,85%
2	efektif, efisien, dan akuntabel	Jumlah pendapatan PNBPN	Rp.11.481.325.660	Rp.11.279.587.843	98,24%

1. Kinerja Pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel
 - a. Indikator Kinerja
 - c. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional
 - d. Jumlah pendapatan PNBPN
 - b. Target
 - Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional 20%
 - Jumlah pendapatan PNBPN sebesar Rp.11.481.325.660
 - c. Realisasi
 - Realisasi Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional pada tahun 2020 adalah sebesar 24,97%. Dari target yang ditetapkan sebesar 20% Atau dengan ketercapaian sebesar 124,95%
 - Realisasi Jumlah pendapatan PNBPN pada tahun 2020 adalah sebesar Rp.11.279.587.843. Dari target yang ditetapkan sebesar Rp.11.481.325.660 Atau dengan ketercapaian sebesar 98,24%
 - d. Capaian
 - Persentase capaian pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional pada tahun 2020 sebesar 124,85% sedangkan capaian realisasi tahun 2019 sebesar 32,9%. Terdapat peningkatan sebesar 91,95%. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2019 terdapat kesalahan dalam perhitungan rumus penetapan target



- Persentase capaian Jumlah pendapatan PNBP pada tahun 2020 sebesar 98,24% sedangkan capaian realisasi tahun 2019 sebesar 111,1%. Terdapat penurunan sebesar 12,86%. Hal tersebut dikarenakan system pembayaran pendidikan sudah hampir semua tingkat mahasiswa sudah menggunakan sistem pembayaran dana pendidikan UKT.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor pendukung
 - Adanya Sistem Pengelolaan Keuangan yang terintegrasi dan Akuntabel
 - Dukungan Teknologi yang memadai
 - Peningkatan kemampuan SDM pengelola PNBP
- Faktor penghambat
 - Adanya Regulasi yang harus di taati dalam pengelolaan Anggaran baik perundang-undangan maupun peraturan lain.
 - Pendapatan masih belum maksimal karena masih diutamakan dari peningkatan jumlah mahasiswa yang system pembayaran pendidikannya menggunakan UKT.
 - Banyaknya Aplikasi yang harus di input oleh Pengelola Anggaran.

f. Upaya peningkatan

Memberikan layanan prima kepada mahasiswa dan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan jumlah mahasiswa untuk meningkatkan pendapatan PNBP



V. Indikator Kinerja Utama Tujuan V : Layanan Prima

Tabel 3.28
Indikator Kinerja Utama Tujuan V : Layanan Prima

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2019			2020		
		T	R	C	T	R	C
Layanan Prima	1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3	13,4%	13,7%	102,1%	13%	14,13%	108,69%
	2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional	0	0	0	1%	2,17%	217%
	3. Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,4	109,7%	3,1	3,3	106,45%
	4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah	7,5	3,9%	52,0%	4%	4,39%	109,75%
	5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional	0	0	0	0,1%	0,13	130%

➤ **Layanan Prima**

a. Indikator Kinerja

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3
2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional
3. Indeks Kepuasan Masyarakat
4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah
5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional

a. Target

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 sebesar 13%
2. Indeks Kepuasan Masyarakat 3,1
3. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah 4%
4. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional 0,1%



b. Realisasi

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 sebesar 14,13%
2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional 2,17%
3. Indeks Kepuasan Masyarakat 3,3.
4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah 4,39%
5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional 0,13%

c. Capaian

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3 sebesar 108,69%
2. Dosen yang berprestasi Nasional & Internasional 217%
3. Indeks Kepuasan Masyarakat . 106,45%.
4. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah 99,25%
5. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional 130%

d. Faktor – Faktor Pendukung / Penghambat

Beberapa faktor tercapainya target layanan Prima:

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3

Faktor pendukung:

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki akses dan peluang yang besar untuk pengembangan karir dosen dengan biaya yang disiapkan oleh pemerintah. Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM.

Faktor penghambat:

Walaupun sudah mencapai target yang ditetapkan, namun angka ini masih tergolong kecil jika dibanding dengan perguruan tinggi vokasi lainnya. Namun, tantangan besar ada di dosen yang tidak secara maksimal menangkap peluang yang diberikan oleh pemerintah.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

Faktor pendukung:

- Adanya peningkatan sarana dan prasarana proses belajar dan mengajar.
- Adanya penerapan penjaminan mutu pada setiap prodi dan Direktorat.
- Adanya penerapan SOP yang sudah dijalankan secara bersama.



Faktor penghambat :

- Adanya disinformasi dalam pelaksanaan pelayanan.
- Konsistensi petugas pelayanan masih kurang kesadarannya.

3. Persentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah

Faktor pendukung :

- Tersedianya dana dari PNBPN untuk alokasi bagi mahasiswa yang kurang mampu (GAKIN).
- Adanya kebijakan pimpinan dalam pemberian beasiswa bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

Faktor penghambat :

- Masih kesulitan dalam memilih mahasiswa penerima beasiswa Gakin di masyarakat.
- Adanya indikator kemiskinan berbeda antara masyarakat, pemerintah dan perumahan tinggi.

4. Prestasi Mahasiswa Yang Mendapat Penghargaan Nasional & Internasional.

Faktor pendukung :

- Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan satuan kredit kegiatan mahasiswa (SKKM)
- Adanya kewajiban mahasiswa dalam pemenuhan Surat keterangan pendamping ijazah mahasiswa (SKPI)

Faktor penghambat :

Minat mahasiswa untuk bersaing dalam even perlombaan masih rendah.
Terbenturnya waktu kuliah dengan waktu perlombaan.

e. Strategi Penyelesaian Masalah:

1. Persentase Dosen Tetap berkualifikasi S3

Secara institusi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sudah membuat pemetaan tugas belajar bagi dosen dan terus mendorong agar kesempatan ini digunakan sebaik-baiknya dalam pengembangan mutu SDM.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat

- Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.



3. Presentase Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan rendah.
 - Mensinkronisasi indicator keluarga miskin antara masyarakat, pemerintah dan lembaga terkait.
 - Melakukan seleksi mahasiswa penerima Gakin secara selektif lagi sehingga tepat sasaran.
 - Melakukan identifikasi anggaran yang bisa dialokasikan ke beasiswa Gakin.
4. Prestasi Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Nasional dan Internasional.
 - Memberikan semangat dan motivasi pada mahasiswa pentingnya berkompetisi dalam suatu even.
 - Memberikan sarana dan prasarana untuk berlatih dalam menghadapi kejuaraan nasional.
 - Menyediakan pelatih bagi mahasiswa dalam menghadapi even perlombaan Nasional maupun Internasional.

C. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2020 harus ditunjang dengan ketersediaan anggaran. Begitu pula dalam hal pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan diatas, telah dialokasikan anggaran terhadap indikator-indikator tersebut, Baik anggaran yang langsung maupun anggaran yang tidak langsung yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut.

Pada tahun 2020 ini Poltekkes Kemenkes Banjarmasin mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp.55.901.880.000,-. Bersumber dari dana Rupiah Murni sebesar Rp. 44.663.838.000,- dan PNBPN sebesar Rp.11.238.042.000,-

Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Realisasi anggaran untuk pembayaran gaji

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Gaji pokok PNS	10,998,315,000	10,780,516,400	98.02
Belanja Pembulatan Gaji PNS	196,000	138,349	70.59
Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS	706,052,000	699,539,110	99.08
Belanja Tunjangan Anak PNS	213,318,000	192,748,144	90.36
Belanja Tunjangan Struktural PNS	22,680,000	22,680,000	100.00
Belanja Tunjangan Fungsional PNS	1,046,600,000	1,065,330,000	101.79
Belanja Tunjangan PPh PNS	120,626,000	60,067,399	49.80
Belanja Tunjangan Beras PNS	460,750,000	449,728,200	97.61
Belanja Uang Makan PNS	1,700,000,000	1,696,116,000	99.77



Belanja Tunjangan Umum PNS	260,000,000	239,875,000	92.26
Belanja Tunjangan Profesi Dosen	4,800,518,000	4,616,662,400	96.17
Belanja Pegawai (Tunjangan Kinerja)	8,020,464,000	6,946,258,164	86.61
Jumlah	28,349,519,000	26,769,659,166	94.43

b. Realisasi anggaran untuk operasional perkantoran

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Belanja Keperluan Perkantoran	2,573,521,000	2,338,370,944	90.86
Belanja Pengiriman Surat Dinas POS Pusat	11,940,000	11,404,250	95.51
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	329,460,000	312,360,000	94.81
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	502,171,000	501,346,620	99.84
Belanja Perjalanan Biasa	257,499,000	142,767,537	55.44
Belanja Langganan Listrik	1,020,000,000	879,983,955	86.27
Belanja Langganan Telepon	72,000,000	59,342,108	82.42
Belanja Langganan Air	204,000,000	167,184,186	81.95
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,556,800,000	1,546,362,420	99.33
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	239,940,000	205,442,475	85.62
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	512,610,000	512,602,271	100.00
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	737,100,000	711,600,000	96.54
Jumlah	8,017,041,000	7,388,766,766	92.16

c. Realisasi anggaran untuk tupoksi

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pelaksanaan Program Bantuan Biaya Pendidikan (RPL)	600,000,000	410,060,200	68.34
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan	677,823,000	567,788,490	83.77
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	765,062,000	552,097,949	72.16
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan Gigi	865,244,000	677,578,800	78.31
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kesling	782,263,000	609,101,629	77.86
Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Gizi	694,672,000	571,642,667	82.29



Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Analis Kesehatan	949,807,000	904,205,626	95.20
Pengabdian Masyarakat	945,838,000	285,648,000	30.20
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	1,110,534,000	639,033,996	57.54
Pelaksanaan Sipenmaru	303,555,000	77,139,100	25.41
Pelaksanaan PKKMB	243,480,000	190,103,000	78.08
Pelaksanaan Wisuda	487,459,000	281,626,500	57.77
Pelaksanaan Kegiatan Kemahasiswaan	1,409,975,000	147,451,812	10.46
Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	400,200,000	266,162,774	66.51
Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan	1,648,474,000	1,082,674,988	65.68
Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1,123,893,000	355,325,764	31.62
Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu	858,510,000	745,780,000	86.87
Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	342,000,000	342,000,000	100.00
Penyusunan rencana program dan rencana anggaran	229,044,000	71,853,983	31.37
Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	74,720,000	787,000	1.05
Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan	219,610,000	40,775,000	18.57
Pengelolaan kepegawaian	44,270,000	9,000,000	20.33
Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	67,390,000	10,217,676	15.16
Jumlah	14,843,823,000	8,838,054,954	59.54

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2020 di atas dapat dilihat terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan yang realisasinya masih rendah diantaranya:

1. Kegiatan PBM rata-rata 72 s.d 95% dari pagu anggaran masing-masing jurusan. Hal ini disebabkan adanya pandemic COVID-19 sehingga beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan realisasinya kurang optimal karena terdapat belanja kegiatan yang tidak dapat dibayarkan terkait system pembelajaran secara daring/online.
2. Kegiatan Pengabdian masyarakat realisasi keuangannya hanya mencapai 30,20% dari pagu anggaran sebesar Rp945.838.000. Hal ini disebabkan karena blokir anggaran kegiatan pengabmas baru dibuka pada revisi ke-3 DIPA tanggal 03 Nopember 2020 sehingga pelaksanaan kegiatan pengabmas baru mulai terlaksana pada bulan Nopember 2020. Disamping juga karena dalam pelaksanaan kegiatannya terdapat kendala terkait lokasi pengabmas yang sebagian tidak memberikan ijin pelaksanaan kegiatan oleh dosen berkenaan



kondisi pandemic COVID-19

3. Kegiatan Penelitian Bagi Tenaga Pendidik realisasi keuangannya hanya mencapai 57,54% dari pagu anggaran sebesar Rp1.110.534.000. Hal ini disebabkan blokir anggaran kegiatan penelitian baru dibuka pada revisi ke-3 DIPA tanggal 03 Nopember 2020 sehingga untuk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik terlambat dari jadwal, termasuk untuk kegiatan workshop/seminar/sosialisasi dan sejenisnya terkait penelitian baru dapat dilaksanakan diakhir tahun anggaran sehingga terdapat beberapa workshop yang tidak terlaksana. Disamping itu karena terjadinya perubahan skema pembiayaan penelitian terkait kondisi covid-19 yang tidak dibarengi dengan revisi pagu anggaran.
4. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu realisasi keuangannya sebesar 66,51% dari pagu anggaran sebesar Rp400.200.000. Hal ini juga disebabkan adanya pandemic COVID-19 sehingga pelaksanaan akreditasi prodi jurusan tertunda dan baru dilaksanakan pada bulan Nopember 2020 dan karena pelaksanaannya secara zoom meeting sehingga beberapa belanja kegiatan belum bisa optimal direalisasikan.
5. Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan realisasinya masih sangat rendah hanya sebesar 10,46%.Hal ini disebabkan adanya pandemic COVID-19 sehingga kegiatan-kegiatan kemahasiswaan seperti kegiatan BEM, kegiatan kemahasiswa, pelatihan mahasiswa, dll tidak dapat dilaksanakan karena adanya resiko COVID-19.
6. Untuk kegiatan peningkatan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan, penyusunan rencana program dan anggan, pelaksanaan monev, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan serta pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan realisasinya juga masih dibawah 50%. Hal ini disebabkan kegiatan terkait perjalanan dinas dan workshop, yang mana selama pandemic COVID-19 pelaksanaan kegiatan dilakukan secara online atau daring sehingga penyerapan anggaran tidak optimal karena hanya beberapa belanja kegiatan yang dapat direalisasikan terkait metode pelaksanaan secara daring/online.



d. Belanja Modal (Rupiah Murni)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Alat Laboratorium	521,314,000	483,778,051	92.80
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	1,482,430,000	1.328.475.406	89,61
Pembangunan Gedung Layanan Pendidikan	925,903,000	925,903,000	100.00
Jumlah	2,929,647,000	2.738.156.456	93,46

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2020 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengadaan untuk Belanja modal sumber dana Rupiah Murni sebesar 93,46 % dari pagu total dan semua pengadaan barang sudah dilaksanakan dan output tercapai sesuai target sehingga terdapat efisiensi harga karena harga satuan barang ketika pelaksanaan lebih rendah dari pagu yang direncanakan yaitu untuk pengadaan peralatan fasilitas pendidikan peralatan Computer Base Test (CBT) diantaranya berupa PC Unit dimana pagu anggaran untuk 100 unit barang sebesar Rp.877.800.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp.700.975.000 dan untuk pengadaan UPS dimana pagu anggaran untuk 100 unit barang sebesar Rp.154.000.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp.110.000.000.

e. Realisasi anggaran Belanja Modal (PNBP)

Uraian	Alokasi	Realisasi	Persentase
Pengadaan Alat Laboratorium	897,932,000	653,792,638	72.81
Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan	608,718,000	526.636.485	86,52
Kendaraan Bermotor	255,200,000	232,000,000	90.91
Jumlah	1,761,850,000	1,412,429,123	80,17

Berdasarkan data realisasi keuangan per 31 Desember 2020 di atas dapat dilihat bahwa realisasi pengadaan untuk Belanja modal sumber dana PNBPNP sebesar 80,17 % dari pagu total dan semua pengadaan barang sudah dilaksanakan dan output tercapai sesuai target. sehingga terdapat efisiensi harga karena harga satuan barang ketika pelaksanaan lebih rendah dari pagu yang direncanakan yaitu diantaranya

1. untuk pengadaan sarana dan prasarana pendidikan alat laboratorium diantaranya berupa Mikroskop OBJ dimana pagu anggaran untuk 6 unit barang sebesar Rp.187.968.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya



sebesar Rp.178.880.000, pengadaan Vibrometer dimana pagu anggaran untuk 1 unit barang sebesar Rp.78.013.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp.19.180.700, pengadaan phantom untuk 1 unit barang sebesar Rp.127.270.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp12.006.600, dan pengadaan boneka bayi pagu anggaran untuk 1 unit barang sebesar Rp97.240.000 sedangkan pada pelaksanaan hanya sebesar Rp18.185.300.

2. untuk pengadaan peralatan fasilitas pendidikan inventaris kantor diantaranya berupa kursi kuliah untuk 100 unit barang pagu anggaran sebesar Rp.84.500.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp.52.960.000, pengadaan meja komputer dimana pagu anggaran untuk 13 unit barang sebesar Rp.54.405.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp.30.677.530, dan pengadaan camera digital untuk 7 unit barang sebesar Rp.90.202.000 sedangkan pada saat pelaksanaan hanya sebesar Rp177.280.000



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja (LKj) tahun 2020 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban Poltekkes Kemenkes Banjarmasin terhadap publik dan stakeholder serta bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Poltekkes Kemenkes Banjarmasin tahun 2020.

Disadari bahwa masih banyak dari program tahun 2020 belum dapat terealisasi 100% dan akan dilanjutkan pada program tahun berikutnya. Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Polteknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin, akan terwujud apabila ada dukungan dari seluruh civitas akademik mempunyai komitmen yang tinggi. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada kita untuk dapat melaksanakan semua program yang telah dicanangkan. Amin.

Harapan disampaikannya Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi peningkatan pengembangan program dan kegiatan di masa datang.

Dari 14 (empat belas) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan, Capaian kinerja tahun 2010 adalah

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen dan mahasiswa	1:22	1:23	104,54%
2	Serapan lulusan < 1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	51%	70,21%	137,67%
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun.	2	2	100%
4	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	10	19	190%
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan dosen dalam 1 tahun	18	18	100%
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	18	18	100%



7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	13%	14,13%	108,69%
8	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	2,17%	217%
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,1	3,3	106,45%
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	4%	4,39%	109,75%
11	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	90%	92,42%	102,69%
12	Prestasi mahasiswa yang mendapat penghargaan nasional dan internasional	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional, dan regional (Prov/Kab/Kota)	0,1%	0,13%	130%
13	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien, dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	20%	24,97%	124,85%
		Jumlah pendapatan PNBPN (dln Rupiah)	11.481.325.660	11.279.587.843	98,24%

Dari table di atas dapat diketahui target kinerja telah dapat dicapai dengan hasil yang cukup memuaskan. Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa secara umum Poltekkes Kemenkes Banjarmasin telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Hanya indikator jumlah pendapatan PNBPN yang tidak tercapai dimana disebabkan karena hal yang memang tidak dapat dihindari seperti adanya perubahan system pembayaran pendidikan sudah hampir semua tingkat mahasiswa sudah menggunakan sistem pembayaran dana pendidikan UKT sehingga biaya pendidikan lebih rendah. Hasil kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target akan kami pertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kinerja yang belum memenuhi target akan kami perbaiki pada rencana kinerja pada tahun mendatang.



B. Saran dan Tindak Lanjut

Dengan adanya beberapa hal yang masih perlu mendapatkan perhatian, Poltekkes Kemenkes Medan diharapkan dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk mewujudkan tujuan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin pada masa yang akan datang. Hal-hal yang perlu mendapatkan prioritas ke depan antara lain :

- a. Meningkatkan kepuasan mahasiswa guna meminimalisir mahasiswa yang mengundurkan diri sehingga capaian lulusan tepat waktu dapat dimaksimalkan.
- b. Lebih mengoptimalkan ikatan alumni dari setiap jurusan dan menumbuhkan kesadaran para lulusan bahwa *Tracer Study* adalah pintu utama untuk komunikasi dengan para alumni dan dapat membina *networking* dalam dunia kerja
- c. Penyusunan kebijakan tentang Publikasi dan HAKI sebagai out put hasil penelitian Kebijakan tentang penelitian terapan yang hasilnya dapat didesiminasikan dan diimplementasikan langsung dalam pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kebijakan tentang kegiatan pengabdian masyarakat pada wilayah binaan dan meningkatkan jumlah wilayah binaan.
- e. Peningkatan sosialisasi program Nusantara sehat sehingga lulusan tertarik untuk mengikuti dan menyukseskan program tersebut Peningkatan kegiatan Promosi penerimaan mahasiswa baru.